

**ANALISIS MINAT MASYARAKAT BEKERJA PADA INDUSTRI BATIK
DI DUSUN KALIANYAR SELATAN KECAMATAN TAMANAN
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Palupi Martaning Tyas
NIM : E20192463

Dosen Pembimbing:

Dr.Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M
NIP. 196905231998032001

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
2023**

**ANALISIS MINAT MASYARAKAT BEKERJA PADA INDUSTRI BATIK
DI DUSUN KALIANYAR SELATAN KECAMATAN TAMANAN
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh :

Palupi Martaning Tyas

NIM : E20192463



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Disetujui Pembimbing



Dr.Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M

NIP. 196905231998032001

**ANALISIS MINAT MASYARAKAT BEKERJA PADA INDUSTRI BATIK
DI DUSUN KALIANYAR SELATAN KECAMATAN TAMANAN
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Jumat
Tanggal : 01 Septemeber 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

(Dr. Nur Ika Mauliyah., M.Ak.)

(Sofiah, M.E.)

Anggota :

1. Dr. Retna Anggita Ningsih, S.E., M.M.

()

2. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.

()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAL HAIL ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Kholidan Rifa'i, S.E., M.Si

NIP. 196808072000031001

MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ (١٥)

Artinya: “Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.” (Q.S Al-Mulk:15)¹



¹ Al-Qur'an, 67:15

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat yang telah diberikan kepada saya hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga dapat tercurah limpahkan kepada baginda Nabi besar Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari zaman kebodohan hingga menuju zaman yang terang benderang ini. Dalam hati yang paling dalam sebenarnya tidak mampu menyampaikan rasa terima kasih ini yang tiada batasnya, dengan karya yang sederhana ini yang penuh makna bagi saya, saya persembahkan kepada mereka yang selalu hadir di proses perjalanan ini. Kepada mereka yang telah mengajari hidup yang penuh dengan lika-liku kehidupan agar selalu menjadi pribadi yang lebih kuat dan mandiri. Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah selesainya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Ayah Martono dan Ibu Anik Yusweni yang telah menjadi garda terdepan, yang selalu berdoa untuk saya dan memberikan kasih sayangnya yang sampai kapanpun tidak akan pernah terputus, yang selalu mengingatkan dan menjadi motivator utama untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Saudara Kandung saya, Dwi Martha Larasati yang menjadikan salah satu alasan saya selalu bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini, karena membahagiakan dan mengutamakannya adalah tugas saya sebagai seorang kakak.

3. Keluarga besar Bani Ahmad, yang selalu memberikan dukungan serta doanya kepada saya hingga skripsi ini selesai terutama kepada keluarga besar Bapak Saleh Darmoko dan Ibu Suswati.
4. Bapak/Ibu guru Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, hingga Madrasah Aliyah yang telah mendidik dan mengajarkan saya dengan ilmu dan memberikan pegalaman yang sangat luar biasa selama saya menuntut ilmu.
5. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Islam Jember terutama HMI Komisariat Al Fatih, yang telah memberikan pengalaman organisasi dan mengajarkan kepada saya bahwa setiap manusia dapat menempuh dan mencari jalan untuk menuju kesuksesan yaitu dengan keyakinan, usaha serta doa.
6. Sahabat saya Nur Aini, Laila Afkarina dan Nabila Khoirol Azka yang sudah ikut serta menjadi salah satu sosok terpenting dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan kelas Ekonomi Syariah 10 angkatan 2019, terimakasih sudah memberi motivasi dan dukungannya selama ini.
8. Rony Parulian, terimakasih sudah menjadi bias dalam pengerjaan skripsi ini dengan lagu-lagu yang kamu bawaan
9. Berbagai pihak yang secara tidak langsung turut membantu peneliti dalam proses skripsi ini.
10. Untuk jodoh penulis kelak karena kamu adalah salah satu alasan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Dan yang terakhir, saya persembahkan skripsi ini untuk yang selalu bertanya: “Kapan skripsimu selesai?”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat bertahan hingga menyelesaikan skripsi ini yang berjudul, “**Analisis Minat Masyarakat Bekerja pada Industri Batik di Dusun Kalianyar Selatan Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso**”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kami dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang seperti saat ini hingga kita dapat banyak mengetahui tentang segala macam ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis sangat bersyukur atas selesainya skripsi ini dan penulis sangat menyadari bahwa hasil tidak akan diraih tanpa dukungan dan semangat dari banyaknya pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terimakasih dan rasa hormat penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Nikmatul Masruroh S.H.I, M.E.I. selaku ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Sddiq Jember

5. Hikmatul Hasanah, S.E.I.,M.E selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses perkuliahan.
6. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing serta meluangkan waktunya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahcmad Siddiq Jember yang telah memebrikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama proses perkulihan.
8. Kepada pimpinan dan seluruh staf perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan segenap karyawan di dalamnya, yang telah membantu menyediakan refrensi yang menunjang teori-teori penelitian ini.
9. Kepada pimpinan industri Ida Batik, Ibu Farida dan seluruh karyawan Ida Batik yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan data-data yang dibutuhkan oleh penulis dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian dalam skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi ini tentunya jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif dan membangun demi kesempurnaan pada skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis ataupun pembacanya.

Jember, 24 Maret 2023

Penulis

Palupi Martaning Tyas
NIM.E20192463



ABSTRAK

Palupi Martaning Tyas, Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M. 2023:
Analisis Minat Masyarakat dalam Bekerja Industri Batik di Dusun Kalianyar Selatan Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso

Kata Kunci: Minat Masyarakat, Bekerja, Industri Batik

UMKM Ida Batik merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi untuk wilayah Kabupaten Bondowoso, yang mana UMKM Ida Batik telah dikenal oleh banyak kalangan hingga keluar Jawa bahkan mancanegara. Industri batik ini merupakan salah satu industri yang memiliki potensi untuk terus berkembang. Akan tetapi, rendahnya minat masyarakat untuk bekerja pada industri batik juga sangat tinggi, terutama masyarakat yang berada di Dusun Kalianyar Selatan Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso. Hal tersebut terjadi karena adanya beberapa faktor seperti: Faktor sosial, faktor pribadi, faktor psikologi, faktor intelegensi dan faktor kebutuhan.

Fokus penelitian ini adalah rendahnya minat masyarakat Dusun Kalianyar Selatan Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso serta faktor yang mempengaruhinya. Dan tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui mengapa masyarakat Dusun Kalianyar Selatan Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso memiliki rasa minat yang sangat rendah untuk bergerak di industri batik.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada pemilik, karyawan serta warga sekitar UMKM Ida Batik yang terletak di Dusun Kalianyar Selatan Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Minat masyarakat Desa Kalianyar Selatan untuk berkerja pada industri batik dapat di bagi menjadi dua bagian yaitu meliputi minat berdasarkan timbulnya dan minat berdasarkan arahnya. (2) Faktor yang terjadi kepada masyarakat Desa Kalianyar Selatan terdapat tiga faktor, yang pertama yaitu faktor sosial, yang muncul karena keadaan lingkungan sekitar. Yang kedua faktor pribadi, karena tidak adanya keinginan dari diri sendiri. Dan yang terakhir faktor kebutuhan, yaitu masyarakat Desa Kalianyar Selatan lebih memilih atau mencari pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan atau passionnya.

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	13
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori.....	21
1. Sumber Daya Manusia.....	22

2. Minat	24
3. Industri.....	27
4. Batik	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Subyek Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Analisis Data.....	35
F. Keabsahan Data	38
G. Tahap-Tahap Penelitian	38
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	41
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	41
B. Penyajian Data dan Analisis.....	49
C. Pembahasan Temuan.....	60
BAB V PENUTUP	67
A Kesimpulan.....	67
B Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matriks Penelitian	
2. Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Pedoman Wawancara	

4. Jurnal Kegiatan Penelitian
5. Surat Izin Penelitian
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian
7. Surat Keterangan Plagiasi
8. Dokumentasi
9. Biodata Peneliti



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Produksi dan Pekerja Ida Batik dengan Produksi dan Pekerja Batik lain di Kecamatan Tamanan.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo Ida Batik	44
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Ida Batik	45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan pangsa pasar yang sangat besar dalam ekonomi kreatif, dimana pada tahun 2021 Indonesia mencapai 202,6 juta jiwa atau 73,7% dari populasi. Ekonomi kreatif yang didalamnya telah di dukung oleh industri kreatif yang pada saat ini telah diyakini oleh berbagai negara, dan hal ini dapat menjadi pendukung perekonomian yang signifikan. Industri kerajinan sebagai salah satu sub sektor industri kreatif juga memiliki kontribusi yang cukup tinggi terhadap perekonomian Indonesia. Dan saat ini terdapat sekitar kurang lebih dari 8,2 juta jumlah usaha kreatif Indonesia yang di dominasi oleh usaha kuliner, fashion dan kerajinan.²

Kiat kerja manusia pada era evolusi industri telah berubah menjadi digitalisasi sehingga Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak memahami dan menguasai literasi digital akan tersingkirkan. Perkembangan yang terjadi saat ini sangat diperlukannya sumber daya manusia yang bermutu serta kuantitas untuk mencapai perencanaan sumber daya manusia yang tepat dan terpercaya. Perencanaan strategis dan perencanaan sumber daya manusia memiliki hubungan yang saling menguntungkan. Tujuan perencanaan yang paling utama adalah memastikan keaktifan suatu perusahaan yang diintegrasikan dengan tujuan perencanaan baik dalam jangka pendek maupun panjang.

² Dinas kominfo Jakarta pusat, "Pemerintah Dorong Optimalisasi Pertumbuhan Industri Kreatif Indonesia, 2022"

Untuk mencapai keberhasilan pengembangan ekonomi dibutuhkan kerjasama yang baik antar sektor perekonomian, yang melibatkan setiap kegiatan sektor produksi yang memiliki daya tarik yang mana bertujuan untuk menciptakan sesuatu yang dapat dirasakan oleh masyarakat, meningkatkan kesempatan kerja, dan mengurangi perbedaan antara daerah. Akan tetapi, Kementerian Ketenagakerjaan mencatat angkatan kerja baru rata-rata sekitar 2 juta orang. Dari jumlah tersebut sekitar 37% angkatan kerja yang bekerja sesuai dengan jurusan pendidikan yang ditekuni. Jadi sebanyak 63% orang Indonesia bekerja tidak sesuai dengan jurusannya. Hal ini menjadi permasalahan sedikitnya minat masyarakat bekerja yang bukan jurusannya. Yang menjadi permasalahan lain yaitu pekerja dengan kemampuan di bawah kualifikasi, di mana status pendidikannya tidak sesuai dengan kompetensinya.³

Tahun 2022 BPS (Badan Pusat Statistik) mencatat jumlah angkatan kerja Indonesia mencapai 68,06% dari total penduduk usia kerja. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang usianya 15 tahun keatas. Angkatan kerja terbesar berada di kelompok umur 25-29 tahun, yakni mencapai 17,18 juta jiwa. Lalu diikuti oleh kelompok umur 30-34 tahun sebanyak 16,86 juta jiwa, serta kelompok umur 35-39 tahun sebanyak 16,78 juta jiwa dan paling rendah yaitu angkatan kelompok umur 15-19 tahun, hanya 5,98 jiwa.⁴

Perkembangan industri yang sangat pesat mendukung pertumbuhan ekonomi sehingga salah satunya strategi yang diambil oleh pemerintah adalah

³ Citra Fitri Madian, *Ekonomi Bisnis*, (Jakarta : detikfinance, 2017)

⁴ Viva Budy Kusnandar, "Jumlah Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur, Februari 2022)"

memberdayakan dan menumbuhkan usaha mikro kecil dan menengah sebagai pengembangan pendapatan pendapatan perekonomian.

UMKM merupakan suatu tujuan kelompok usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat kecil salah satu yang menjadi bentuk kelompok usaha yaitu terletak pada bidang industri, yang merupakan salah satu sub sektor kerajinan yang sangat potensial untuk dikembangkan di wilayah Jawa Timur, terutama di Kabupaten Bondowoso, meskipun jauh tertinggal dari wilayah lainnya sebenarnya hal ini masih memiliki potensi untuk dikembangkan.

Kota Bondowoso sendiri merupakan suatu kabupaten yang memiliki ciri khas tersendiri di wilayah Jawa Timur, yaitu memiliki sebutan kota tape atau Bondowoso republik kopi, meski begitu seiring berjalan waktu kota Bondowoso menciptakan berbagai kelompok usaha yang salah satunya berupa industri batik, kelompok usaha tersebut menciptakan berbagai macam inovasi dengan kerifan lokal khas Bondowoso.⁵

Industri batik yang berada di Kabupaten Bondowoso dapat berkembang dengan pesat. Hal ini dapat terjadi karena sarana pemasaran yang dilakukan, serta dengan adanya dukungan dari beberapa *event* besar yang dilakukan oleh pemerintah Bondowoso, sehingga batik Bondowoso dapat dikenal oleh beberapa kalangan. Di Kabupaten Bondowoso terdapat 15 rumah industri batik yang tersebar di beberapa kecamatan, salah satunya yang berada di Kecamatan Tamanan yaitu rumah industri “Ida Batik” yang secara geografis terletak di Dusun Kalianyar Selatan RT 019/ RW 004 Kecamatan

⁵ N.A Pertiwi, Bondowoso Republik Kopi (BRK), (Bondowoso : Bondowoso detik.com, 2021)

Tamanan Kabupaten Bondowoso. Industri batik yang memiliki nama Ida Batik diambil dari nama panggilan pemilik yakni Ibu Farida. Rumah industri ini telah berdiri pada 20 Desember 2015, dari tahun ketahun Ida Batik semakin berkembang dari segi motif, teknik dan produk. Hingga memiliki banyak motif yang selalu berkembang dan mengikuti zaman.

Industri batik Ida Batik merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi untuk wilayah Bondowoso dan sekitarnya sehingga dapat dikenal oleh banyak kalangan yang berasal dari luar Jawa hingga ke Mancanegara. Ida Batik ini memiliki 14 karyawan tetap, yang mana dari 14 karyawan tersebut lebih banyak yang bukan merupakan penduduk asli setempat. Tercatat 9 orang berasal dari luar daerah Dusun Kalianyar Selatan dan 5 orang lainnya bersal dari daerah setempat, hal tersebutlah yang menjadi salah satunya permasalahan yang sedang terjadi. Sedikitnya minat masyarakat sekitar untuk bergerak dalam dunia kerajinan. Akan tetapi yang terjadi di lapangan pada fenomena ini adalah berkembang pesatnya batik sehingga menjadikannya Ida Batik terus berkembang dengan berbagai macam motif dan memperbaiki seluruh kualitas yang di gunakan termasuk kain yang menjadi bahan baku utamanya.

Tabel 1.1
Perbandingan Produksi dan Pekerja Ida Batik Dengan Produksi dan Pekerja Batik lain di Kabupaten Bondowoso

No.	Nama Industri (Tahun)	Jumlah Produksi (bulan)	Tenaga Kerja	Pemasaran	Motif	Harga
1.	Batik Handayani (2009)	200 lembar/bulan	10 orang: Warga sekitar	<i>Offline:</i> Melalui pameran	Motif khas Bondowoso : Daun kopi,	Batik tulis: 200rb/1

			yang lulusan SMK	dan menyebarkan katalog pada setiap instansi. <i>Online:</i> Instagram, Whatsapp.	dan tembakau. motif juga bisa mengikuti permintaan para konsumen.	embar Batik Cap: 130rb/1 lembar Batik Semi: 190rb/1 lembar
2.	Ida Batik (2015)	250 lembar/bulan	10 orang: Dari luar 4 orang: warga sekitar	<i>Offline:</i> mengikuti pameran batik, mengikuti beberapa event, salah satunya <i>fashion show</i> . <i>Online:</i> Menggunakan sosial media seperti Instagram dan Whatsapp.	Motif khas Bondowoso, khas Desa Kalianyar, dan berbagai motif yang sesuai dengan permintaan konsumen.	Batik tulis: 250rb keatas/lembar Batik cap: 135rb/1 lembar Batik semi: 200rb/1 lembar
3.	Batik Magenda (2015)	80 lembar/bulan	9 orang: Warga sekitar, terutama adalah anak lulusan SMK	<i>Offline:</i> door to door, yaitu dengan cara menyebarkan katalog ke berbagai instansi, mengikuti pameran batik.	Motif khas Bondowoso, flora dan fauna, klasik, kesenian dan motif pesanan partai.	Batik tulis: 200rb/lembar Batik cap: 135rb/1 lembar Batik semi: 180rb/1

				<p><i>Online:</i> Mengguna kan Mengguna kan sosial media seperti instagra,w <i>hatsapp</i> dan <i>facebook.</i></p>		embar
4.	Ijen Batik (2017)	100 lembar/bulan	35orang: warga sekitar	<p><i>Offline:</i> Lisan ke lisan, mengikuti pameran, dan sebar brosur</p> <p><i>Online:</i> Instagram, <i>Whatsapp</i>, <i>Facebook</i>, Tokopedia</p>	Motif khas Bondowoso, seperti flora dan fauna maupun kesenian.	<p>Batik tulis: 200rb/1embar</p> <p>Batik Cap: 130rb/1embar</p> <p>Batik Semi: 195rb/1embar</p>
5.	Batik Kartini (2017)	80 lembar/bulan	<p>5 orang: warga sekitar</p> <p>2 orang: orang luar</p>	<p><i>Offline:</i> Pameran</p> <p><i>Online:</i> Instagram, <i>Whatsapp</i>, <i>Facebook</i></p>	Mengutamakan batik khas Bondowoso dan batik alam.	<p>Batik Tulis: 190rb/1embar</p> <p>Batik Cap: 130rb/1embar</p> <p>Batik Semi: 170rb/1embar</p>

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan dari tabel di atas, setiap perusahaan memiliki jumlah produksi yang berbeda-beda, dan memiliki keunggulan

masing-masing. Peneliti menemukan beberapa perbandingan, diantaranya : *pertama*, jumlah produksi yang dihasilkan pada setiap bulannya di Ida Batik lebih meningkat dibandingkan yang lainnya walaupun rumah industri Ida Batik ini baru berdiri pada tahun 2015. *Kedua* dari jumlah pekerja yang ada di Ida Batik lebih banyak dari luar wilayah Desa Kalianyar atau bukan merupakan warga sekitar. *Ketiga* memiliki motif yang unik dan berbeda dibandingkan dengan yang lainnya yaitu mencipta motif khas Desa Kalianyar atau icon yang menggambarkan Desa Kalinyar, yaitu genteng. *Keempat*, dari segi harga ada beberapa harga dari industri Ida Batik yang harganya lebih tinggi karena kualitas kainnya di bandingkan industri lain. *Kelima*, Ida Batik juga menerima pesenan sesuai dengan motif yang diinginkan oleh para pembelinya, sehingga motif tersebut tidak banyak orang yang memiliki.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat permasalahan mengenai penyebab rendahnya minat masyarakat sebagai pekerja industri batik. Dimana hal tersebut akan dibahas seberapa pentingnya memiliki rasa minat yang tinggi serta faktor apa saja yang terjadi . Oleh karena itu, peneliti mengambil judul penelitian **“Analisis Minat Masyarakat Bekerja Pada Industri Batik di Dusun Kalianyar Selatan Kabupaten Bondowoso.”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah yang akan membawa pada pembahasan yang lebih terarah dari penelitian yaitu:

1. Bagaimana minat masyarakat bekerja pada industri batik di Dusun Kalianyar Selatan Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso?
2. Apa yang menjadi faktor rendahnya minat masyarakat bekerja pada industri batik di Dusun Kalianyar Selatan Kecamatan Tamanan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Adapun tujuan penelitian penulis adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat dalam bekerja industri batik di Dusun Kalianyar Selatan Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat bekerja pada industri batik di Dusun Kalianyar Selatan Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan praktis, seperti bagi peneliti,

instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis, penelitian ini di harapkan dapat memberikan gambaran atau daya minat masyarakat, bahwasannya industri batik adalah suatu yang dapat di kembangkan dan dapat berkembang pesat terutama di Indonesia yang memang merupakan suatu kebudayaan kerajinan turun temurun dari nenek moyang kita.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Peneliti

1) Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penulisan karya tulis ilmiah yang mana sebagai bekal untuk melakukan penelitian atau perbaikan pada masa yang akan datang.

2) Memberikan wawasan yang integral pada disiplin ilmu yang dimiliki dengan hubungan “Daya Minat Masyarakat pada Industri Batik di Dusun Kalianyar Selatan Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso” serta dapat menjadi penelitian ilmiah sebagai salah satu syarat untuk memenuhi laporan atau tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana Strata (S1).

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat atau penjelasan secara spesifik kepada masyarakat

maupun akademis mengenai industri batik yang harus diketahui dan diminati oleh masyarakat itu sendiri :

- c. Bagi Instansi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini sebagai tambahan pengetahuan atau referensi bagi pihak kampus atau mahasiswa yang mana ingin mengembangkan kajian tentang daya minat masyarakat terhadap industri batik serta peran penting pemerintah terhadap pemberdayaan daya minat masyarakat.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

Berdasarkan tujuan dan rumusan masalah di atas, maka definisi yang dapat dipahami dari judul yang peneliti ajukan antara lain:

1. Minat, merupakan suatu dorongan dari diri sendiri dengan cara tertentu di sekitarnya. Dan kegiatan yang diminati oleh seseorang akan bersekala panjang atau terus-menerus dengan adanya rasa bahagia atau senang, maka hal tersebut dapat mengembangkan daya minatnya pada sesuatu yang di pelajari atau di minati.
2. Industri, merupakan suatu usaha atau kegiatan yang mana di dalamnya dapat menjadi tempat sebagai pengolahan barang mentah, barang setengah

jadi, sehingga barang siap konsumsi yang memiliki nilai tambah yang tujuannya untuk mendapatkan suatu keuntungan bagi produsen.

3. Batik, merupakan suatu kain yang bergambarkan suatu pola, yang cara pembuatannya di lakukan secara khusus dengan menuliskan atau menerakan malam pada kain tersebut, sehingga muncul sebuah motif yang memiliki ciri khas pada suatu wilayah tertentu.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami proposal skripsi dan tersusun secara sistematis maka penulis membagi isi proposal ini menjadi terbagi dalam empat bab yang setiap bab terbagi dalam sub-sub bagian yang dimaksudkan untuk memudahkan pemahaman terhadap keseluruhan hasil penelitian. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Istilah, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi mengenai penelitian terdahulu, dan kajian teori berisi tentang kajian-kajian terdahulu yang masih relevan dan erat kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti.

BAB III HASIL PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini merupakan penjelasan dari hasil penelitian data yang diperoleh dengan penyajian metode penelitian yang digunakan peneliti berisikan tentang

pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV PENUTUP

Berisi mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta dilengkapi dengan saran oleh penulis. Adapun fungsinya adalah untuk mendapatkan gambaran atau pemahaman secara komprehensif dari hasil penelitian yang akan membantu memberikan saran dan masukan yang berkaitan dengan penelitian ini.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang terpublikasikan atau belum (skripsi, tesis, dan lain sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orientasi dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.⁶

Berikut Penulis akan memaparkan beberapa karya ilmiah milik orang lain tentang Kajian Tentang Industri Kreatif:

1. Ika Nurul Septya Rohma, 2022, **pemberdayaan perempuan melalui kelompok batik tulis ronggo mukti pada ibu rumah tangga di Kelurahan Sidomukti, Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo.**⁷

Kesimpulan pada jurnal tersebut penulis menjelaskan sebagai berikut :

Bahwa dengan adanya penelitian tersebut untuk mengetahui proses pemberdayaan perempuan melalui kelompok batik tulis yang berada di Desa Sidomukti Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Persamaannya adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dan

⁶ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Institut Agama Islam Negeri Jember. hal 91

⁷ Ika Nurul Septya Rohma, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Batik Tulis Ronggo Mukti pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Sidomukti Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo" (Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, 2022)

masyarakat sekitar yang menjadi tujuan utama dari penelitian tersebut. Perbedaannya adalah lokasi penelitian yang dilakukan.

2. Zainal Hidayat, 2021, **manajemen pengembangan industri batik Grobogan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat.**⁸

Kesimpulan jurnal tersebut, penulis menjelaskan bahwa :

manajemen pengembangan industri batik Grobogan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan di Kabupaten Grobogan sejauh ini dilakukan secara rutin yaitu satu bulan sekali. Perbedaan dengan penelitian ini adalah tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui pelaksanaan perkembangan masyarakat secara rutin. Persamaannya adalah penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

3. Miftahul Arifah, 2020, **peranan pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Karangmlati dalam pengembangan industri kecil dan menengah (IKM) batik demak tahun 2009-2017.**⁹ Kesimpulan skripsi, penulis menjelaskan sebagai berikut :

Dengan adanya kegiatan belajar masyarakat dengan tujuan untuk mengkaji peranan PKBM Karangmlati dalam mengembangkan industri kerajinan batik demak yang melalui program pelatihan keterampilan membatik. Persamaannya adalah menggunakan metode

⁸ Zainal Hidayat, “manajemen pengembangan industri batik Grobogan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat” (Jurnal, Universitas Diponegoro, 2021)

⁹ Miftahul Arifah “peranan pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Karangmlati dalam pengembangan industri kecil dan menengah (IKM) batik demak tahun 2009-2017” (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2020)

kualitatif dan adanya pelatihan khusus membatik. Perbedaannya adalah lokasi penelitian dan objek penelitian yang digunakan.

4. Ella Hutriana, 2020, **sejarah batik tanah liak dan pekerjaan perempuan perajin batik di Kabupaten Dharmasraya.**¹⁰

Kesimpulan jurnal tersebut, penulis menjelaskan bahwa :

Batik merupakan warisan yang patut diapresiasi dan dibanggakan sebagai karya seni yang bernilai tinggi. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah teknik penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dan objek yang di gunakan adalah masyarakat sekitar. Perbedaannya adalah lokasi penelitian yang dilakukan.

5. Tri Widiastuti, 2020, **strategi peningkatan sumber daya manusia kreatif dan inovatif pada UMKM batik Semarang (studi di kampung batik Semarang).**¹¹

Kesimpulan jurnal tersebut, penulis menjelaskan bahwa:

perekrutan karyawan dilakukan dengan memilih tenaga kerja yang mempunyai keterampilan yang sesuai dengan usaha yang dijalankan.

Persamaan penelitian ini adalah memakai metode penelitian yang serupa yakni metode penelitian kualitatif dan objek yang digunkan juga serupa yaitu masyarakat sekitar. Lalu perbedaannya adalah lokasi penelitian yang dilakukan.

¹⁰ Ella Hutriana, “sejarah batik tanah liak dan pekerjaan perempuan perajin batik di Kabupaten Dharmasraya” (Jurnal, Universitas Andalas,2020)

¹¹ Tri Widiastuti, “strategi peningkatan sumberdaya manusia kreatif dan inovatif pada UMKM batik Semarang” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar,2020)

6. Dwi Nurrahma, 2019, **peran fasilitator melalui UMKM sri siji dalam meningkatkan produktivitas batik di Desa Gejangan Nganjuk.**¹²

Kesimpulan skripsi, penulis menjelaskan bahwa :

Peran fasilitator UMKM sri siji yaitu memberikan semangat dan dorongan melalui kegiatan produksi untuk pegawai atau masyarakat serta mitra binaanya. Perbedaannya adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dan objek yang di gunakan adalah pegawai dan masyarakat sekitar.

7. Vica Annisa Qurrata, 2019, **pengembangan industri UMKM batik khas Kabupaten Malang melalui digitalisasi marketing mix dan teknologi.**¹³

Kesimpulan pada jurnal tersebut penulis menjelaskan sebagai berikut :

Bahwa dengan di adakannya program tersebut yaitu dengan memberikan solusi pada permasalahan yang terjadi pada mitra. Solusi yang di tawarkan berupa alat yang dapat digunakan sebagai peningkatan kualitas dan kuantitas suatu produk tersebut, peningkatan penjualan melalui pemasaran digital, pembenaran manajemen keuangan. Perbedaannya adalah lokasi penelitian yang dilakukan sedangkan persamaannya adalah pengembangan daya minat masyarakat terhadap industri batik dan metode penelitian yang

¹² Anisa Rahma, “analisis faktor pendorong wanita mengambil keputusan berwirausaha pada sentra usaha mikro kecil batik jambi di kota Seberang”(Skripsi, Universitas Jambi, 2018)

¹³ Vica Annisa Qurrata, ”Pengembangan industri UMKM batik khas Kabupaten Malang melalui digitalisasi marketing mix dan teknologi”(Jurnal pengabdian masyarakat Universitas Merdeka Malang,2019)

digunakan yaitu wawancara yang mana objeknya adalah para pekerja dan masyarakat sekitar.

8. Anisa Rahma, 2018, **analisis faktor faktor pendorong wanita mengambil keputusan berwirausaha pada sentra usaha mikro kecil batik jambi kota Seberang.**¹⁴

Didalam kesimpulan skripsi, penulis menjelaskan sebagai berikut :

Bahwa faktor yang mendorong wanita berwirausaha batik salah satunya yaitu faktor ekonomi yang dialami. Perbedaan skripsi dengan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah objek penelitian, lokasi penelitian. Persamaannya adalah menggunakan metode penelitian kualitatif.

9. Ninik Wahyuningtyas, 2018, **potensi pengembangan Desa Kliwonan sebagai Desa Wisata Batik di Kabupaten Sragen.**¹⁵

Kesimpulan pada jurnal tersebut penulis menjelaskan sebagai berikut :

Bahwa Desa Keliwonan pada saat ini dalam peralihan menjadi desa yang memproduksi batik menuju desa wisata batik, yang di maksud disini yaitu peran dari Desa Keliwonan terhadap masyarakat sekitar terutama para pekerja yang akan memberikan layanan berupa wisata edukasi terhadap para pengunjung. Persamaannya adalah adanya peran pemerintah terhadap masyarakat terutama pada para pekerja batik dan metode penelitin yang digunakan yaitu metode kualitatif

¹⁴ Anisa Rahma, “analisis faktor pendorong wanita mengambil keputusan berwirausaha pada sentra usaha mikro kecil batik jambi di kota Seberang”(Skripsi, Universitas Jambi, 2018)

¹⁵ Ninik Wahyuningtyas, “Potensi Pengembangan Desa Keliwonan sebagai Desa Wisata Batik di Kabupaten Sragen (*Journal of Regional and Rural Development Planning*, 2018)

untuk mengkaji karakteristik masyarakat. Perbedaannya adalah lokasi yang digunakan.

10. Selamat Mudjija, 2018, **pelatihan peluang usaha berbasis sumber daya lokal bagi pengrajin batik di Kabupaten Dharmasraya.**¹⁶

Kesimpulan pada jurnal tersebut penulis menjelaskan sebagai berikut :
Batik merupakan warisan yang patut di apresiasikan dan dibanggakan sebagai karya seni yang bernilai tinggi. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah teknik penelitian menggunakan teknik metode penelitian kualitatif dan objek yang di gunakan adalah masyarakat sekitar. Perbedaannya adalah lokasi penelitian yang dilakukan.

Dalam hal ini Penulis akan memaparkan atau membandingkan Mengenai persamaan dan perbedaan terkait dengan karya ilmiah penulis sendiri dengan karya ilmiah milik orang lain atau penulis lainnya sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun)	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1.	Ika Nurul Septya Rohma (2022)	Pemberdayaan perempuan melalui kelompok batik tulis ronggo mukti pada ibu rumah tangga di Kelurahan Sidomukti, Kecamatan Kraksan Kabupaten Probolinggo	1. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. 2. Objek yang digunakan adalah masyarakat	1. Lokasi penelitian yang digunakan 2. Fokus dan tujuan penelitian.

¹⁶ Ninik Wahyuningtyas, "Potensi Pengembangan Desa Keliwonan sebagai Desa Wisata Batik di Kabupaten Sragen (*Journal of Regional and Rural Development Planning*, 2018)

			sekitar.	
2.	Zainal Hidayat (2021)	Manajemen pengembangan industri batik Grobogan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat	1. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif 2. Objek yang digunakan adalah masyarakat sekitar.	1. Lokasi penelitian yang digunakan 2. Fokus dan tujuan penelitian.
3.	Miftahul Arifah (2020)	Peranan pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) karangmlati dalam pengembangan industri kecil dan menengah (IKM) batik demak tahun 2009-2017.	1. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif 2. Pernah melakukan pelatihan khusus membatik untuk masyarakat.	1. Lokasi penelitian yang digunakan 2. Fokus dan tujuan penelitian.
4.	Ella Hutriana (2020)	Sejarah batik tanah liak dan pekerjaan perempuan perajin batik di Kabupaten Dharmasraya	1. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif	1. Lokasi penelitian yang digunakan 2. Fokus dan tujuan penelitian.
5.	Tri Widiastuti (2020)	Strategi peningkatan sumber daya manusia kreatif dan inovatif pada UMKM batik Semarang (studi di kampung batik Semarang)	1. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif 2. Objek yang digunakan adalah masyarakat	1. Lokasi penelitian yang digunakan 2. Fokus dan tujuan penelitian.

			sekitar.	
6.	Dwi Nurrahma (2019)	Peran fasilitator melalui UMKM sri siji dalam meningkatkan produktivitas batik di Desa Gejangan Nganjuk	1. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif	1. Lokasi penelitian yang digunakan 2. Fokus dan tujuan penelitian.
7.	Vica Annisa Qurrata (2019)	Pegembangan industri UMKM batik khas Kabupaten Malang melalui digitalisasi marketing mix dan teknologi	1. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif	1. Lokasi penelitian yang digunakan 2. Fokus dan tujuan penelitian.
8.	Anisa Rahma (2018)	Analisis faktor-faktor pendorong wanita mengambil keputusan berwirausaha pada sentra usaha mikro kecil batik jambi kota Seberang	1. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif 2. Menjadikan masyarakat sekitar sebagai objek utama untuk mengembangkan suatu usaha batik.	1. Lokasi penelitian yang digunakan 2. Fokus dan tujuan penelitian.
9.	Ninik Wahyuningyas (2018)	Potensi pengembangan Desa Kliwonan sebagai Desa Wisata batik di Kabupaten Sragen	1. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. 2. Sama-sama memiliki tujuan untuk mengembangkan suatu wilayah dengan	1. Lokasi penelitian yang digunakan 2. Fokus dan tujuan penelitian.

			kearifan batik.	
10.	Selamet Mudijija (2018)	Pelatihan peluang usaha berbasis sumber daya lokal bagi pengrajin batik di Desa Kedungkamal Kecamatan Grabang Kabupaten Purworejo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. 2. Mengadakan pelatihan khusus batik untuk masyarakat. 3. Objek yang digunakan yaitu masyarakat sekitar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian yang digunakan 2. Fokus dan tujuan penelitian.

Sumber : Data diolah

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas sebagai refrensi penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa yang menarik penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah bahwa peneliti akan mengkaji lebih dalam dan mendeskripsikan secara spesifik minat masyarakat untuk bekerja pada industri batik di Dusun Kalianyar Selatan Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso, sedangkan penelitian lain membahas terkait program pemberdayaan perempuan melalui membatik, pengembangan industri batik serta penciptaan sumber daya manusia melalui batik.

B. KAJIAN TEORI

Pada bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih meluas dan mendalam sehingga akan memperdalam wawasan peneliti dalam

mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan masalah.¹⁷

1. Sumber Daya Manusia

Manusia merupakan komponen penting dalam organisasi yang akan bergerak dalam melakukan aktifitas untuk mencapai tujuan. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan dari kualitas orang-orang yang ada di dalamnya. SDM akan bekerja secara optimal jika organisasi dapat mendukung kemajuan karir mereka dengan melihat apa sebenarnya kompetensi mereka. Biasanya, pengembangan SDM yang berbasis kompetensi akan mempertinggi produktivitas karyawan sehingga kualitas kerjanya lebih tinggi. Sumber daya manusia dapat didefinisikan sebagai semua manusia yang terlibat di dalam suatu organisasi dalam mengupayakan terwujudnya tujuan organisasi tersebut.¹⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa SDM adalah orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan organisasi di berbagai level, baik level pemimpin, staf ataupun karyawan. Sumber daya manusia yang berorientasi pada pengetahuan dan keterampilan (*skill*) yang akan menentukan berhasilnya seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia merupakan kunci pokok yang harus diperhatikan dengan segala kebutuhannya.

¹⁷ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, Institut Agama Islam Negeri Jember. hal 46,

¹⁸ Sayuti Hasibuan, "Sumber Daya Manusia Pendekatan Non Sekuler" (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2000) Hal 03

Terdapat lima kebutuhan yang mengkatagorikan sebagai kebutuhan manusia, yaitu:

a. Kebutuhan fisiologis:

Kebutuhan manusia yang mendasar untuk mempertahankan hidupnya secara fisik, yaitu kebutuhan akan makanan, minuman, tempat tinggal, tidur dan udara.

b. Kebutuhan akan rasa aman:

Kebutuhan ini menampilkan diri dalam kategori kebutuhan akan kemantapan, perlindungan, kebebasan dan lain sebagainya.

c. Kebutuhan sosial:

Telah umum diterima sebagai kebenaran universal bahwa manusia adalah makhluk sosial dalam kehidupan. Sebagai insan sosial mempunyai berbagai kebutuhan yang berkisar pada pengakuan akan keberadaan seseorang dan penghargaan atas harkat dan martabatnya.

d. Kebutuhan akan penghargaan:

Manusia juga mempunyai kebutuhan atau menginginkan penilaian diri, mempunyai dasar yang kuat dan biasanya bermutu tinggi akan rasa hormat diri atau harga diri.

e. Kebutuhan akan akulturasi diri:

Manusia harus berkembang sesuai dengan kemampuannya. Yaitu dengan bertumbuh, berkembang dan menggunakan kemampuannya.¹⁹

¹⁹ Abraham H. Maslow, "*Moivation and Personality*" (New York: Harper and Brothers Publisers, 1954) Hal 80

Sehingga apabila kebutuhan dasar manusia belum terpenuhi maka seseorang cenderung tidak akan memikirkan kebutuhan yang lainnya. Sebaliknya, jika manusia yang telah terpenuhi kebutuhan dasarnya akan cenderung memiliki keinginan untuk menuju kebutuhan-kebutuhan yang selanjutnya sehingga sampai pada puncaknya yang tertinggi yaitu akulturasi diri.

2. Minat

a. Definisi Minat

Dalam usaha menumbuhkan minat berwirausaha, maka perlu diketahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hal tersebut. Karena pada dasarnya faktor yang mempengaruhi minat dapat terus dikembangkan sehingga minat dapat diwujudkan menjadi usaha mandiri. Dengan demikian minat dapat ditumbuhkan dengan menghubungkan seseorang dengan kebutuhannya sehingga timbul keinginan untuk memenuhinya.²⁰

Minat merupakan kecenderungan yang ada pada setiap individu untuk tertarik atau menyukai suatu objek. Minat juga bisa dikatakan sebagai rasa suka dan ketertarikan pada suatu aktifitas yang dilihat tanpa adanya suatu paksaan dari orang lain. Karena pada dasarnya minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan dirinya dengan sesuatu di luar dirinya. Sebab semakin kuat hubungan tersebut maka akan semakin besar pula minatnya. Minat berhubungan dengan gaya

²⁰ Akhmad Suharto, "Pengaruh Internal dan External Diri Sumber Daya Manusia Terhadap Minat Berwirausaha" (Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia, Universitas Muhammadiyah Jember, 2015)

gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai sesuatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifiensikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat, yaitu :

- 1) Faktor sosial, perilaku seseorang yang dapat dipengaruhi oleh faktor sosial seperti masyarakat, kondisi sekolah serta teman sebaya.
- 2) Faktor pribadi, hal ini juga mempengaruhi karakteristik seseorang yang meliputi daya tarik, perubahan fisik, pembentukan diri, serta konsep diri.
- 3) Faktor Psikologi, faktor utama yang dapat mempengaruhi yaitu adanya motivasi, persepsi, pembelajaran serta sikap.
- 4) Faktor Intelligensi, merupakan kecerdasan jiwa, hal ini terjadi karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya.
- 5) Faktor Kebutuhan, mengatakan bahwa kebutuhan manusia semuanya telah ada dalam diri manusia. Kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan akulturasi diri.

Maka minat terbentuk melalui pertumbuhan, kematangan berfikir, proses belajar dan pengalaman. Bahkan minat dapat berubah sesuai dengan fase perkembangan dan pertumbuhan seseorang.²¹

b. Macam-Macam Minat

Minat dapat dipahami sebagai suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarah kepada sesuatu objek yang memiliki daya tarik, menyenangkan dan memberikan kepuasan kepada seseorang. Maka, minat dapat menimbulkan sikap yang merupakan suatu kesiapan berbuat apabila adanya stimulasi khusus yang sesuai dengan keadaan. Minat seseorang mengenai suatu bidang dapat muncul karena tahu keahliannya kemudian ada rasa ketertarikan dan ingin mengetahui secara mendalam.

Minat dapat dikelompokkan menjadi beberapa macam dan tergantung dari sudut pandang, berikut merupakan macam-macam minat dari berbagai sudut pandang:²²

1) Minat berdasarkan timbulnya, terdapat dua bagian yaitu :

a. Minat primitif:

sesuatu yang mendorong dari dalam diri manusia seperti kebebasan untuk beraktivitas.

²¹ Iin soraya, jurnal Ekonomi Bisnis, (Jakarta Timur, 2015)

²² Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab, Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hal 263

b. Minat kultural:

suatu dorongan yang timbul dari dalam diri manusia untuk memenuhi kepuasan yang lebih tinggi lagi yang hanya bisa dicapai melalui belajar.

2) Minat berdasarkan arahnya terdapat dua bagian yaitu :

a. Minat intrinsik, minat yang berhubungan langsung dengan aktivitas itu sendiri,

b. Minat ekstrinsik, minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari suatu kegiatan.

3. Industri

a. Definisi Industri

Industri merupakan suatu usaha yang mengolah barang mentah, dan setengah jadi menjadi barang yang memiliki nilai tambah dan manfaat yang tinggi termasuk jasa industri. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan barang mentah menjadi barang yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan.²³

Akan tetapi industri tidak hanya sebatas untuk mengolah barang mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi saja, banyak tujuan lain dengan adanya pembangunan yang berada di Indonesia, yaitu :

²³ Sri Indah Nikensari, ekonomi industri teori dan kebijakan, (Yogyakarta : samudra biru, 2018), hal.2

1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara bertahap
2. Mengubah struktur perekonomian ke arah yang lebih baik dan maju
3. Meningkatkan kemakmuran masyarakat
4. Memperluas dan pemeratakan kesempatan kerja
5. Meningkatkan kemampuan pada setiap individu

b. Industri Berdasarkan Sektor Usaha

Berdasarkan sektor usaha, industri dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu pengolahan industri dan jasa industri.

1) Pengolahan industri

Yaitu suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi atau dari barang yang memiliki nilai kurang menjadi barang yang tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat dengan pemakai akhir.

Perusahaan industri pengolahan dibagi dalam empat golongan, yaitu :

- a. Industri besar (banyaknya tenaga kerja 100 lebih)
- b. Industri sedang (banyaknya tenaga kerja 20-99 orang)
- c. Industri kecil (banyaknya tenaga kerja 5-19 orang)
- d. Industri rumah tangga (banyaknya tenaga kerja 1-4 orang)

Penggolongan industri pengolahan ini hanya di dasarnya kepada banyaknya tenaga kerja yang berkerja, tanpa memperhatikan

apakah perusahaan itu menggunakan mesin tenaga atau tidak, serta tanpa memperhatikan besarnya modal perusahaan itu.²⁴

2) Jasa industri

Merupakan kegiatan industri yang melayani kebutuhan orang lain. Dalam hal ini pihak lainlah yang menyediakan bahan bakunya sedangkan pengelola hanya melakukan pengolahannya saja dengan mendapatkan imbalan berupa uang atau barang sebagai balas jasa.

c. Jenis-Jenis Industri

Ada tiga jenis industri yang berkaitan dengan bahan baku, yaitu:²⁵

1. Industri Ekstraktif

Suatu industri yang bahan bakunya diperoleh langsung dari alam.

2. Industri Non-ekstraktif

Suatu industri yang bahan bakunya menggunakan bahan baku dari hasil-hasil industri lain. Contoh : industri pakaian jadi.

3. Industri fasilitatif

Industri fasilitatif juga biasa disebut sebagai industri tersier yang kegiatannya menjual jasa layanan untuk keperluan orang lain. Contoh : perbankan, perdagangan, dan pariwisata.

²⁴ Pusat Badan Statistik, 2017

²⁵ Kasman, penyediaan bahan industri ,(perpustakaan kemendikbud, 2020)

4. Batik

Batik merupakan suatu hal yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia. Batik telah menjadi salah satu warisan nusantara yang unik. Keunikannya dapat dilihat dari berbagai macam motif yang setiap motifnya memiliki makna yang berbeda-beda. Berdasarkan etimologi dan terminologinya batik berasal dari kata *mbat* dan *tik*. *Mbat* dalam bahasa Jawa dapat di artikan sebagai *ngembat* atau yang artinya melempar berkali-kali, sedangkan *tik* berasal dari kata titik. Maka jika disimpulkan batik merupakan titik-titik yang digambar pada media kain sehingga akan menimbulkan pola-pola yang indah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), batik memiliki arti kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menerakan malam pada kain tersebut dan pengolahannya diproses dengan cara tertentu.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam suatu karya ilmiah, metode merupakan strategi yang utama dan mempunyai peran yang sangat penting, karena dalam penggunaan metode adalah upaya untuk memahami dan menjawab persoalan yang akan diteliti. Oleh karena itu, maka dalam proposal skripsi ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan penelitian *kualitatif deskriptif*. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif disini adalah terkait cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati, memahami, menggali, mengungkap fenomena tertentu dari responden.²⁶ Peneliti melakukan penelitian sendiri untuk mengetahui secara langsung data dan hasil dari observasi guna mendapatkan bukti kebenaran dalam proses penelitian. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkap data secara mendalam tentang minat masyarakat dalam bekerja pada industri batik.

Penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada jenis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian yakni data deskriptif. Dengan kata lain penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif

²⁶ David Hizkia Tobing, Bahan Ajar Pendekatan Dalam Penelitian Kualitatif, (Uvinersitas Udayana, 2017), hal 08

yang berupaya mencari makna dari suatu fenomena berdasarkan fakta-fakta yang ada.²⁷

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana lokasi atau tempat penelitian dilakukan.²⁸ Setiap calon peneliti harus memastikan dan menentukan dimana akan melakukan sebuah penelitian. Penelitian ini dilakukan di UMKM Ida Batik Dusun Kalianyar Selatan Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso.

Alasan peneliti mengambil *obyek* di UMKM Ida Batik Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso dikarenakan ingin mengetahui fenomena sedikit rendahnya minat masyarakat dalam bekerja di Industri Batik.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan bagian penting dalam pelaporan jenis dan pencarian sumber data. Subyek penelitian untuk penentuan informan guna mendapatkan informasi dari narasumber. Dalam penelitian ini informan didapatkan dengan menggunakan sampel terpilih atau *purposive*.

Purposive merupakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan disini, informan atau sumber data terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh sampel yang dianggap paling tau sehingga memudahkan peneliti menjelajahi situasi sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini sumber data yang dikumpulkan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

²⁷ M. Djamal, Pradigma Penelitian Kualitatif (Yogyakarta:Pustaka Belajar,2015), Hal 9

²⁸ Metode Penelitian Universitas Islam Negei Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Hal 47

1. Sumber data primer yaitu data yang bersumber langsung dari sumber utama. Data primer ini diperoleh dengan informan sebagai berikut :
 - a. Ibu Farida, pemilik UMKM Ida Batik Dusun Kalianyar Selatan Kecamatan Tamanan
 - b. Wilandayani karyawan UMKM Ida Batik
 - c. Firmanto karyawan Ida Batik
 - d. Juhayriah karyawan Ida Batik
 - e. Fatah karyawan Ida Batik
 - f. Abdul Hamid karyawan Ida Batik
 - g. Sugeng Yuswono karyawan Ida Batik
 - h. Fitra Aprilianto karyawan Ida Batik
 - i. Mila Ayu masyarakat sekitar Dusun Kalianyar Selatan
 - j. Kartini masyarakat Dusun Kalianyar Selatan
 - k. Sri Ambarwati masyarakat Dusun Kalianyar Selatan
 - l. Hikmatul Hasanah masyarakat Dusun Kalianyar Selatan
 - m. Windarti masyarakat sekitar Dusun Kalianyar Selatan
2. Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, artikel, jurnal, website, atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dibahas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini, penjelasan tentang uraian teknik pengumpulan data yang akan digunakan seperti: wawancara, observasi, dan dokumen, yang mana setiap proses tersebut memiliki peranan penting dalam upaya

mendapatkan informasi yang akurat dan sebanyak mungkin. Adapun penelitian ini menggunakan metode mengumpulkan data berupa :

1. Teknik Wawancara

Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab yang mana bisa dilakukan dengan bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yang mana melalui media telekomunikasi. Peneliti menggunakan wawancara terarah (*guided interview*) dimana peneliti menanyakan kepada subjek yang diteliti berupa pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai profil narasumber, sejarah berdirinya Ida Batik, peran serta faktor yang terjadi kepada masyarakat sekitar.

Dalam melakukan wawancara, peneliti harus melakukan persiapan instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka peneliti juga dapat menggunakan alat bantu untuk membantu pelaksanaan wawancara agar berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diinginkan.²⁹

2. Metode Observasi

Observasi merupakan sebuah kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasil observasi berupa

²⁹ Sugiono, Metode penelitian kualitatif (Bandung, Alfabeta CV, 2020). Hal 115

aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui kondisi riil yang ada, serta ingin mendapatkan data dan informasi sebagai dasar analisis sehingga mendapat data yang akurat.

Metode observasi ini digunakan oleh peneliti sebagai cara untuk mengungkapkan data-data sebagai berikut :

1. Lokasi atau tempat industri kerajinan batik
2. Situasi dan kondisi geografis objek penelitian

3. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.³⁰ Studi dokumentasi merupakan satu hal pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

E. Analisis Data

Data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.³¹ Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang diperoleh.

³⁰ Buku Metpen Bisnis Ekonomi hal 32

³¹ Metpen Sugiyono hal 243

Penelitian ini menggunakan analisis data yaitu dengan tahapan reduksi data, penyajian data, penyimpulan dan verifikasi. Analisis data pun berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur seperti berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan mencari data di lapangan yang nantinya akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada. Pengumpulan data dapat dilakukan sehari-hari atau bahkan berbulan-bulan sehingga data yang di peroleh akan banyak dan bervariasi. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data bisa menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga nanti menemukan jawaban yang relevan.

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³²

2. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting. Data yang telah diperoleh dari lapangan jumlahnya banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Sebab semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Dengan demikian data yang telah

³² Sugiyono, Metode penelitian kualitatif (Bandung, Alfabeta CV, 2020). Hal 224

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk pengkategorian menurut pokok masalah dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga mempermudah peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data yang lain. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang telah direduksi secara jelas dan utuh ke dalam teks naratif tentang strategi apa saja yang dilakukan dan berhasil sehingga hal tersebut dapat di tarik kesimpulannya.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah data dianalisis dan disajikan, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan. Pada penelitian kualitatif kesimpulan merupakan temuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya. Temuan dapat bersifat deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih gelap dan redup, maka akan menjadi jelas jika dilakukan penelitian. Peneliti juga akan melakukan pemeriksaan data-data yang telah didapat yang disebut verifikasi data. Sehingga makna-makna yang muncul harus diuji kebenarannya, yaitu yang merupakan validitasnya.

F. Keabsahan data

Temuan-temuan yang diperoleh keabsahan data di lapangan. Memuat bagaimana usaha-usaha yang dilakukan peneliti. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut pada sumber data yang bersangkutan. Untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda.

G. Tahapan Penelitian

Pada bagian ini, menjelaskan tentang uraian rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian teardahulu, penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan. Sebagaimana layaknya suatu karya ilmiah, sebuah penelitian dilaksanakan dengan prosedur kerja yang beruntun. Urutannya diperlihatkan melalui cara-cara penemuan

masalah. Penelitian yang peneliti lakukan terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap penyelesaian.

Adapun tahapan tersebut sebagai berikut:

a. Tahap pra lapangan

Tahapan ini banyak hal yang telah dilakukan peneliti, adalah mencari permasalahan, dan mencari sumber yang terkait. Penelitian ini mengangkat permasalahan dengan judul “Analisis Daya Minat Masyarakat Bekerja Industri Batik di Dusun Kalianyar Selatan Kabupaten Bondowoso”. Adapun tahapan ini ialah:

- 1) Menyusun rencana penelitian.
- 2) Memilih objek penelitian.
- 3) Melakukan peninjauan observasi terdahulu terkait objek penelitian yang telah ditentukan.
- 4) Mengajukan judul penelitian kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam melalui sistem informasi terpadu (SISTER).
- 5) Meninjau kajian pustaka, peneliti mencari referensi penelitian terdahulu serta kajian teori yang terkait dengan judul dan tujuan penelitian.
- 6) Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing.
- 7) Membuat matriks penelitian.
- 8) Mengurus surat izin penelitian.
- 9) Mempersiapkan penelitian lapangan.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah mendapatkan izin penelitian untuk memasuki objek penelitian maka yang dilakukan adalah pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan fenomena yang sedang terjadi yaitu terkait minat masyarakat bekerja pada industry batik di Dusun Kalianyar Selatan Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso.

c. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir, yaitu penulisan laporan atau hasil penelitian. Setelah data-data yang di butuhkan terkumpul melalui berbagai macam tahapan penelitian.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Lokasi yang dijadikan obyek penelitian ini adalah UMKM Ida Batik yang berada di Desa Kalianyar Selatan Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso. Agar peneliti dapat lebih mengetahui terkait masalah obyek dan gambaran penelitian maka dikemukakan secara sistematis tentang obyek penelitian sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya Rumah Industri “Ida Batik”

Salah satu desa yang berada di Kabupaten Bondowoso yakni Desa Kalianyar merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tamanan, yang mana mayoritas penduduknya mengandalkan pendapatan dari sektor pertanian. Lalu pada tahun 2013 Ibu Farida beserta 5 orang yang berasal dari Desa Kalianyar tersebut mengikuti pelatihan batik dibalai Desa Kalianyar yang merupakan binaan dari Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) Kabupaten Bondowoso selama 22 hari.

Perubahan mulai terjadi ketika Ibu Farida memiliki inisiatif untuk melakukan produksi batik rumahan yang awal mulanya memperkerjakan 5 orang karyawan yang memang mau dibina dan ingin belajar tentang batik, yang pengerjaannya masih dilakukan dengan bahan dan alat yang seadanya. Maka pada tanggal 20 Desember 2015 dirintislah sebuah rumah industri yang diberi nama “Ida Batik”.

“Iya dik awal mulanya itu saya mengikuti pelatihan batik pada tahun 2013 yang ada di Balai Desa Kalianyar, itu yang

mengadakan dari SKB Bondowoso, tapi saya tidak sendiri, ada 5 orang yang ikut juga dan itu termasuk masyarakat sekitar sini, itu pelatihannya selama 22 hari. Akhirnya pada tahun 2015 tepat tanggal 20 Desember itu saya memutuskan untuk mencoba membuka industri rumah batik sendiri dengan memperkerjakan 5 orang karyawan, dan dengan menggunakan alat seadanya, karena memang waktu itu keadaannya saya hanya punya modal nekat saja dik”.³³

Lalu di tahun 2016 dan 2017 Ida Batik mengetahui adanya program APP di Desa Kalianyar yang dilakukan oleh Diskoperindag Jawa Timur, dimana pada program tersebut adanya pelatihan batik dan mendapatkan sebagian alat dan bahan batik, sehingga dari situlah Ida Batik terus melakukan upaya perkembangan suatu produknya. Dan pada tahun 2018 Ida Batik semakin berkembang karena memiliki banyak motif yang dapat menarik perhatian para konsumen, bahkan ada beberapa motif yang dibuat sesuai dengan keinginan para konsumennya.

Bukan hanya itu saja pada tahun 2018 juga Ida Batik mulai mengikuti beberapa event besar, sehingga batik yang dibawakan akan cukup memperkenalkan kepada masyarakat sekitar untuk mengetahuinya.

“Alhamdulillah seiring berjalannya waktu dengan adanya beberapa event yang di ikuti oleh Ida Batik pada saat itu membuat kami terus melakukan yang terbaik terhadap kualitas produk yang ada di Ida Batik ini, sehingga sampai saat ini sudah ada 14 karyawan yang bekerja di Ida Batik dari pekerja yang untuk konsep menggambar desain sampai pekerja yang mewarnai Dik. Dan untuk melihat kualitas produk hingga pemasaran saya sendiri yang melakukan Dik.”³⁴

³³ Farida, Wawancara, 13 Januari 2023

³⁴ Farida, Wawancara, 13 Januari 2023

Dari situlah terus bermunculan pesenan yang lumayan banyak sehingga Ibu Farida memutuskan untuk menambah beberapa karyawan untuk bergabung dengannya, sehingga pada saat ini terdapat 14 karyawan tetap Ida Batik.

2. Profil UMKM Ida Batik

Nama : Ida Batik

Alamat : Dusun Kalianyar Selatan
Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso

Tahun Berdiri : 2015

Jumlah Karyawan : 14 orang

3. Visi dan Misi

Visi : Menciptakan sebuah lapangan pekerjaan yang lebih meluas, terutama bagi masyarakat sekitar

Misi : Dapat meningkatkan kesadaran dan kecintaan masyarakat terhadap batik, terutama batik Bondowoso, mendorong potensi masyarakat menjadi lebih kreatif dengan memanfaatkan batik dan melakukan inovasi desain produk dengan mengikuti perkembangan yang ada.

4. Logo Ida Batik

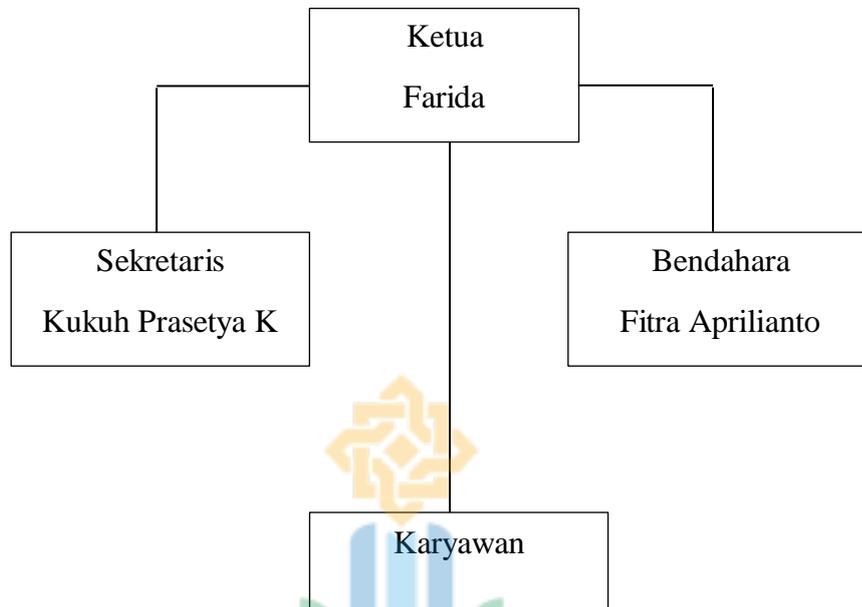


Gambar 4.1 Logo Ida Batik

5. Stuktur Organisasi Ida Batik

Setiap perusahaan kecil atau besar, hingga suatu instansi pasti memiliki struktur organisasi yang sangat diperlukan agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Biasanya dalam suatu perusahaan memiliki struktur organisasi yang berbeda-beda semua tergantung kebutuhan perusahaan.

Adapun struktur organisasi yang berada di Ida Batik Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso yaitu:



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Ida Batik

6. Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan struktur yang telah di buat oleh UMKM Ida Batik, adapun tugas dan tanggung jawaban pada setiap jabatan yang di pegang dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Ketua Ida Batik

- 1) Ketua atau pemilik perusahaan adalah pemegang tanggung jawab tertinggi di antara yang lainnya, karena seorang ketua yang akan memberikan arahan serta perintah terhadap bawahannya atau yang akan melakukan kontrak kerja bersama dengan pihak lain.

- 2) Seorang ketua atau pemilik usaha bertanggung jawab penuh atas dana yang menyangkut dengan kebutuhan usahanya.
- 3) Bertanggung jawab mengawasi setiap kinerja dan aktivitas yang dilakukan.
- 4) Melakukan pemasaran baik secara *online* maupun *offline*.

b. Karyawan

- 1) Melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan arahan dari atasannya.
- 2) Bertanggung jawab pada hasil produk yang di produksi.
- 3) Bisa bekerja sama dengan *team*.
- 4) Seorang karyawan juga harus memiliki keterampilan serta kesabaran dalam menjalankan tugasnya.³⁵

7. Lokasi Industri

Lokasi industri berada di Dusun Kalianyar Selatan RT 19 RW 04 Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso. Yang secara geografis luas Desa Kalianyar yang terlak di Kecamatan Tamanan adalah 220,230 ha terletak di -7,99916,113,82593,65,1m, 193 drajat berbatasan dengan Desa Pejagan Kecamatan Jambesari Darussholeh di sebelah utara, Desa Wonosuko disebelah Barat dan Desa Sumber Kemuning disebelah Timur dengan penduduk yang sebagian besar

³⁵ Observasi, Bondowoso 15 Februari, 2023

besuku madura, begitupun bahasa sehari-hari dan mata pecaharian penduduk Desa Kalianyar sebagian besar di pertanian.³⁶

Lokasi dari industri batik ini berada di Dusun Kalianyar Selatan RT19 RW 04 Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso, lokasi ini merupakan tempat yang bisa dikatakan strategis karena berada di tengah-tengah perkampungan dan memiliki akses jalan yang cukup mudah, bahkan alamatnya sudah bisa kita temui menggunakan *google map*, dengan tujuan agar para konsumen yang ingin berkunjung dengan mudah menemukan alamat tersebut.

8. Kegiatan Produksi

a. Bahan baku:

Ada 4 (empat) jenis bahan baku yang digunakan yaitu lilin, kain, *waterglass*, remasol warna.

b. Peralatan:

Kompur listrik, canting

c. Proses pembuatan:

- 1.) Proses pengukuran kain: kain diukur sesuai yang sudah ditentukan yaitu 200cm x 110 cm perpotong.
- 2.) Proses pemotongan kain : kain yang sudah diukur kemudian dipotong mengikuti garis yang sudah ditentukan.

³⁶ Data pemerintah Desa Kalianyar, 2019

- 3.) Proses pengecapan : kain akan dilentangkan di atas meja cap, kemudian mencelupkan canting cap pada cairan lilin yang sudah di sediakan dan yang telah dicairkan terlebih dahulu.
- 4.) Proses pewarnaan : Setelah melakukan pengecapan pada kain, langkah selanjutnya yaitu memberi warna pada kain yang sesuai dengan warna yang di inginkan, biasanya para pekerja mewarnai kain tersebut menggunakan alat bantu seperti kayu kecil yang diberi spons, tujuannya agar mempermudah pengerjaan ketika ada beberapa pola-pola kecil yang harus diwarnai.
- 5.) Proses perebusan : Proses berikutnya adala penghilangan bekas motif cairan lilin melalui proses prebusan kain, yang bahannya menggunakan *waterglass*. Sehingga akan tampak 2 warna, yaitu warna dasar asli pada kain dan yang tertutup lilin tadi.
- 6.) Proses pembersihan : Proses pembersihan dilakukan setelah melakukan proses perebusan tadi, dengan tujuan agar warna yang diperoleh lebih bagus dan cerah.
- 7.) Proses pengeringan : Setelah dilakukan proses pembersihan, langkah selanjutnya yaitu proses pengeringan dengan menjemurkan kain-kain tersebut di bawah terik matahari.

8.) Proses pengemasan : Proses terakhir yang dilakukan adalah proses pengemasan yaitu dengan menyetrika kain tersebut lalu dikemas dengan kemasan yang sudah ada.³⁷

B. Penyajian Data dan Analisis

Proses lanjutan skripsi ini adalah menyajikan hasil data yang diperoleh selama melakukan penelitian lapangan, baik data yang dihasilkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data yang diambil dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut kemudian dikemukakan secara rinci sesuai dengan bukti-bukti yang diperoleh selama melakukan penelitian.

Penelitian ini dilakukan di rumah industri Ida Batik yang berada di Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso dan subjek penelitian ini melibatkan beberapa subjek di antaranya adalah, pemilik rumah industri Ida Batik, karyawan Ida Batik, Masyarakat sekitar. Penelitian ini menggunakan konsep *interview* (wawancara). Data yang terkumpul dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti antaranya:

1. Minat Masyarakat Bekerja Pada Industri Batik di Dusun Kalianyar Selatan Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab II bahwa minat merupakan suatu keadaan yang terarah pada satu objek yang memiliki daya tarik, sehingga minat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

³⁷ Muhammad Guswali, "The Alluring Charm of Ida Batik" Politeknik Negeri Jember, (Jember:2022) Hal 21-22

1) Minat Primitif

Menurut penjelasan dari Ibu Farida selaku pemilik UMKM

Ida Batik.

“Memang ada beberapa para pekerja batik yang tujuannya itu untuk mendapatkan kepuasan atau kebebasan saat bekerja Dik, dalam artian lebih leluasa untuk melakukan hal yang mereka tekuni, biasanya yang seperti ini para pekerja yang memang memiliki keahlian dan keterampilan dalam bidang membatik Dik. Jadi mereka akan merasa nyaman atau lebih menikmati pekerjaan yang sedang dilakukan karena tidak ada unsur paksaan saat mengerjakannya.”³⁸

Menurut penjelasan Wilandayani selaku kayawan di

UMKM Ida Batik

“Kebetulan awal mula adanya pelatihan batik di balai desa saya menjadi salah satu pesertanya, sehingga pada saat itu saya mendapatkan ilmu membatik. Karena saya sendiri sudah memiliki keahlian dalam bidang membatik ini maka saya sendiri memutuskan untuk bekerja dengan Ida batik Dik, keterampilan dan keahlian yang saya punya inikan dapat menjadikan suatu aktivitas sehari-hari atau suatu kebutuhan tersendiri bagi saya sehingga menjadikan adanya pendapatan yang tetap, ada rasa bahagia tersendiri.”³⁹

Menurut penjelasan Firmanto, selaku karyawan di UMKM

Ida Batik

“Karena pekerjaan membatik ini butuh rasa kesabaran dan ketelatenan yang tinggi, sebagai pekerja juga perlu adanya rasa nyaman dalam melakukan pekerjaannya. Karena kebetulan saya lulusan SMK yang jurusannya memang di bagian tekstil salah satunya yaitu membatik, saya sudah memiliki rasa nyaman tersendiri terhadap pekerjaan

³⁸ Farida, Wawancara, 26 Januari 2023

³⁹ Wilanadayani, Wawancara, 26 Januari 2023

ini, saya juga bisa bebas melakukan imajinasi dan kekreatifan saya terhadap pesanan-pesanan para konsumen dengan motif-motif yang beragam, tentunya dari segi gambarnya atau bahkan pewarnaan.”⁴⁰

Dari hasil beberapa wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber di atas dapat disimpulkan bahwasannya, membatik tidak dapat dilakukan atau dikerjakan dengan sembarangan orang, yakni harus memiliki rasa kepuasan atau kebebasan terhadap pekerjaan itu sendiri, agar mendapatkan hasil yang bagus dan memuaskan sehingga para kerja juga merasa nyaman terhadap apa yang sedang di kerjakan. Tidak hanya itu, keterampilan dan ketelatenan juga sangat di butuhkan terhadap setiap para pekerja, dan rata-rata para pekerja yang memiliki modal utama keterampilan ini adalah para pekerja yang sudah memiliki ilmu atau pengalaman sebelum bekerja di UMKM Ida Batik.

2) Minat Kultural

Menurut penjelasan dari Ibu Farida selaku pemilik UMKM

Ida Batik

“Sebenarnya Dik banyak tipe manusia di dunia ini, salah satunya yaitu manusia yang mau belajar akan suatu hal, di Ida Batik sendiri, ada beberapa karyawan yang awal mulanya memang murni adalah Ibu rumah tangga, setelah saya ajak untuk mengikuti pelatihan membatik yang ada di Balai Desa Kalianyar ini Alhamdulillah ada satu karyawan yang ingin terus belajar dan melatih keterampilan dia kepada industri batik ini karena dirasa dengan

⁴⁰ Firmanto, Wawancara, 26 Januari 2023

pekerjaan ini bukan hanya sekedar mendapatkan materi yang sedang ia cari tetapi ada beberapa ilmu juga yang pastinya dia dapat, sehingga sampai saat ini karyawan saya terus bertahan dan bekerja di sini dengan saya”⁴¹

Menurut penjelasan Ibu Wilandayani selaku karyawan di

UMKM Ida Batik

“Karena sebelumnya saya hanya seorang Ibu rumah tangga yang kebetulan dapat ajakan Mbak Ida waktu itu untuk mengikuti pelatihan batik yang ada di Balai Desa Kalianyar tidak tau kenapa pada saat itu saya langsung mau Dik, dan saya juga langsung tertarik untuk mengikuti semua rangkaian yang ada, hingga akhirnya pada tahun 2015 awal mula adanya Ida Batik ini saya langsung di tawarkan untuk menjadi karyawan tetapnya, selain untuk menambah pemasukan untuk keluarga saya, juga dengan cara ini saya mendapatkan pembelajaran yang lebih mendalam terhadap batik, karena pada saat itu saya hanya mengetahui dasar dalam membatik, tetapi setelah saya menjadi karyawan hingga saat ini saya mengetahui banyak mulai dari cara mencampur warna yang satu dengan yang lain sehingga menghasilkan warna yang bagus sesuai dengan keinginan para konsumen, hingga motif batik yang mengikuti perkembangan zaman”⁴²

Menurut penjelasan Sugeng Yuswono selaku karyawan di

UMKM Ida Batik

“Mungkin bekerja di Ida Batik adalah jalan saya ya Dik, karena saya pribadi memang punya keahlian dalam bidang seni tapi jujur tidak bisa tersalurkan karena salah satunya adalah tidak adanya dukungan dari orang tua, sehingga pada akhirnya pada tahun 2018 saya di tawarkan untuk bekerja di Ida Batik ini, Alhamdulillah di sini saya dapat menyalurkan bakat saya yang tidak jauh dari apa yang saya tekuni,

⁴¹ Farida, Wawancara 26 Januari 2023

⁴² Wilandayani, Wawancara 26 Januari 2023

sehingga dari membatik juga saya mendapatkan banyak ilmu yang sebelumnya saya tidak dapat.”⁴³

Dari hasil beberapa wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber di atas dapat disimpulkan bahwasannya, para pekerja yang memang sudah memiliki keahlian dalam bidang kesenian atau bahkan yang hanya sekedar memiliki ilmu dasar membatik juga perlu untuk mendapat ilmu atau pengalaman yang lebih yaitu dengan cara terus belajar yang mana hal ini tidak adanya unsur paksaan dari pihak manapun melainkan suatu rasa yang timbul dari diri sendiri termasuk beberapa pekerja di Ida Batik, yang memilih untuk terus belajar terhadap sesuatu yang sedang dikerjakan sehingga akan muncul suatu hasil atau produk yang berkualitas tinggi dan menarik perhatian para konsumen yang datang.

a. Minat Berdasarkan Arahnya

1) Minat Intrinsik

Menurut penjelasan dari Fitra Aprilianto selaku karyawan di UMKM Ida Batik

“Tidak adanya paksaan sebenarnya Dik, saya bekerja disini yang pertama karena memang butuh pekerjaan untuk menyambung hidup, dan yang kedua memang dari diri saya sendiri sangat tertarik untuk bekerja sebagai seorang pengrajin batik, karena saya rasa tidak semua orang mau atau tertarik. Bekerja di batik inikan dibutuhkan rasa kesabaran atau ketelatenan dalam melakukan, nah itu tidak semua orang bisa sabar Dik dan tidak semua orang memiliki rasa

⁴³ Sugeng Yuswono, Wawancara, 26 Januari 2023

ketertarikan terhadap hal itu sendiri, Buktinya saja yang bekerja di Ida Batik ini rata-rata adalah para pekerja yang berasal dari luar wilayah Desa Kalianyar ini sendiri termasuk saya dan istri.”⁴⁴

Menurut penjelasan dari Abdul Hamid selaku karyawan di

UMKM Ida batik

“Tidak perlu adanya doronganpun memang saya sudah minat untuk melakukan pekerjaan ini Dik, bagi saya pekerjaan membatik adalah salah satu pekerjaan yang yang bisa dikatakan sangat unik, kenapa bisa begitu? karena dengan pekerjaan ini saya menjadi tau bahwa membatik tidak bisa dikerjakan atau dilakukan dengan sembarangan orang. Orang yang memiliki rasa ketertarikan tersendiri dengan orang yang dipaksa untuk tertarik terhadap pekerjaan ini akan membuahkan hasil yang berbeda tentunya.”⁴⁵

Menurut penjelasan dari Mila Ayu Wartini selaku

Masyarakat sekitar UMKM Ida Batik

“Jadi, kemungkinan besar kan orang yang memilih untuk bekerja di industri batik adalah orang yang memiliki keahlian khusus atau mau belajar dalam bidang membatik, dan mengapa masyarakat sekitar tidak banyak yang tertarik untuk bekerja batik? menurut saya yang pertama adalah karena mereka akan bekerja dengan keahlian yang mereka punya, yang kedua karena sudah terlalu nyaman menjadi seorang buruh tani walaupun bisa jadi gaji yang di peroleh sama rata atau bahkan lebih kecil di bandingkan bekerja batik. Dan yang terakhir tidak adanya keinginan yang muncul dari diri sendiri.”⁴⁶

Dari hasil beberapa wawancara yang dilakukan oleh peneliti

kepada nasumber di atas dapat di simpulkan bahwasannya, seseorang akan

bekerja sesuai keahliannya yang dimiliki tanpa harus adanya unsur

paksaan dari pihak manapun, sehingga para pekerja akan lebih nyaman

⁴⁴ Fitra Aprilianto, Wawancara, 26 Januari 2023

⁴⁵ Abdul Hamid, Wawancara, 26 Januari 2023

⁴⁶ Mila Ayu Wartini, Wawancara 26 Januari 2023

dengan pekerjaan yang dilakukan. Dan salah satu yang terjadi pada saat ini adalah masyarakat akan lebih tertarik dengan pekerjaan yang sudah ditekuninya tanpa melihat adanya peluang yang ada. Hal itu terjadi karena tidak adanya keinginan yang tinggi. Karena rasa minat bukan hanya di cari dengan cara belajar tetapi juga adanya rasa keinginan atau ketertarikan terhadap sesuatu yang ada.

2. Faktor rendahnya minat masyarakat bekerja pada industri batik di Dusun Kalianyar Selatan Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab II bahwa dalam menumbuhkan rasa minat perlu adanya faktor yang mempengaruhinya, sehingga minat dapat ditumbuhkan dengan menghubungkan kebutuhan seseorang. Dari hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan dengan pemilik, karyawan UMKM Ida Batik dan masyarakat sekitar terdapat faktor yang mempengaruhi minat masyarakat bekerja pada industri batik di Dusun Kalianyar Selatan Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso, diantaranya:

a. Faktor Sosial

Menurut penjelasan dari Ibu Farida selaku pemilik UMKM Ida Batik

“Iya dek salah satu faktor yang terjadi saat ini, kemungkinan besar adalah adanya faktor sosial ini yang mana hal tersebut dipengaruhi oleh keadaan sekitar, dan rendahnya minat masyarakat sekitar ini untuk bekerja batik yaitu karena faktor sosial yang terjadi yaitu lebih banyak warga yang bekerja menjadi seorang buruh tani yang rata-rata samping kanan

kirinya juga sebagai buruh tani sehingga mereka terpengaruh untuk ikut kerja sebagai buruh tani dibandingkan bekerja di industri batik, dan jika di persenkan tidak sampai 10% yang mau untuk bekerja batik yang peluangnya juga bisa dikatakan bagus untuk orang-orang yang memang membutuhkan pekerjaan tetap, sampai pada tahun 2013 ketika ada pelatihan membatik saya tidak lupa mengikut sertakan mereka-mereka yang masih muda berkompeten, tetapi hal tersebut tidak membuahkan hasil.”⁴⁷

Menurut penjelasan Windarti selaku masyarakat sekitar UMKM

Ida Batik

“Sebenarnya karena adanya faktor dari keluarga sendiri Dik yang membuat saya tidak untuk bekerja di batik walaupun tempatnya dekat dengan rumah saya, alasannya takut tidak bisa jaga anak di rumah, makanya saya disini lebih memilih untuk buka warung kecil-kecilan biar ada pemasukan dan juga bisa jaga anak. Tapi waktu itu saya sempat pernah ikut pelatihan batik di Balai desa sini, sudah tertarik untuk terus belajar batik dan ketika mbak Ida buka usaha batik saya juga sempat ditawarkan pada saat itu.”⁴⁸

Menurut penjelasan Sri Ambarwati selaku masyarakat sekitar

UMKM Ida Batik

“Karena saya rasa pemasukannya batik lebih rendah dari pada berdagang, meskipun keuntungan yang saya dapat lebih rendah dan lebih sedikit dari pada bekerja batik, yang mana keluarga saya rata-rata dalam mencari nafkah lebih banyak di bidang perdagangan jadi mau tidak mau saya harus meneruskan usaha tersebut.”⁴⁹

Dari beberapa hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada narasumber di atas dapat disimpulkan bahwasannya, faktor sosial yang terjadi yaitu karena adanya faktor keluarga atau masyarakat sekitar yang menjadi penghalang atau penghambat sehingga mereka-mereka yang memiliki keinginan untuk mengembangkan potensinya

⁴⁷ Farida, Wawancara, 20 Februari 2023

⁴⁸ Windarti, Wawancara, 20 Februari 2023

⁴⁹ Sri Ambarwati, Wawancara, 20 Februari 2023

yang dia punya, hal inilah yang menjadi sedikit minatnya masyarakat di Desa Kalianyar Selatan untuk bekerja di batik sangat rendah, masyarakat Desa Kalianyar Selatan juga lebih memilih bekerja sebagai buruh tani dan membuka usaha kecil di rumahnya dengan penghasilan yang mereka dapat dengan hasil yang seadanya, dan permasalahan yang terjadi juga kepada masyarakat Desa Kalianyar Selatan adalah, mereka menilai bahwa hasil dari bekerja batik lebih kecil dari pada hasil yang mereka dapatkan.

b. Faktor Pribadi

Menurut penjelasan dari Fatah selaku karyawan di UMKM Ida Batik

“Sebenarnya semua orang bisa saja untuk bekerja batik Dik, tetapi hal ini akan terjadi jika orang tersebut ada sesuatu yang mempengaruhi terhadap dirinya, katakanlah adanya kemauan tersendiri dari orang tersebut. Dan ini bisa kita lihat dari karyawan Ida Batik sendiri bahwa masih banyak yang berasal dari luar Desa Kalianyar termasuk saya pribadi saya berasal dari Desa Kemuning, ini membutuhkan minat masyarakat disini sangat rendah, padahal masyarakatnya masih banyak yang pengangguran terutama mereka-mereka yang masih muda, pasti mereka membutuhkan penghasilan, entah penghasilan tetap atau hanya untuk tambah-tambah saja, tapi sayangnya mereka tidak melihat peluang pekerjaan yang ada di sekitarnya.”⁵⁰

Menurut penjelasan Ibu Kartini selaku masyarakat sekitar di UMKM Ida Batik

“Setiap orang itu akan memilih jalannya masing-masing, atau keputusan yang akan dia ambil, sama halnya dengan untuk bekerja di batik ini sudah pastikan setiap pribadi akan memilih atau bekerja kalau dia memang mempunyai keinginan atau

⁵⁰ Fatah, Wawancara, 24 Februari 2023

ketertarikan untuk bekerja batik tanpa harus adanya paksaan dari pihak manapun Dik. Jadi tidak heran kalau yang terjadi di Desa Kalianyar Selatan ini sangat minim untuk bekerja batik, karena mereka akan mencari suatu pekerjaan yang dia bisa dan membuat dia nyaman terhadap pekerjaannya.”⁵¹

Menurut penjelasan Hikmatul Hasanah selaku masyarakat sekitar UMKM Ida Batik

“Mungkin yang pertama itu adalah minat setiap masing-masing orang berbeda-beda, minat orang terhadap batik tidak semuanya rasa minat, karena bekerja batik ini sangat membutuhkan keterampilan dan ketelatenan, dan jika dari pribadi sendiri tidak adanya keinginan maka yang terjadi adalah tidak maksimalnya suatu pekerjaan yang akan saya kerjakan Dik, dan yang kedua karena tidak memiliki skill keterampilan maka saya sendiri lebih memilih untuk mencoba suatu hal yang baru yaitu dengan bekerja sebagai admin di sekolah swasta walaupun saya sendiri hanya lulusan SMK.”⁵²

Dari beberapa hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber di atas dapat di simpulkan bahwasannya, salah satu faktor yang menjadi rendahnya minat masyarakat dalam bekerja batik adalah adanya faktor pribadi yang mana hal ini terjadi karena setiap orang akan mengambil keputusan masing-masing termasuk keputusan dalam bekerja. Suatu pekerjaan akan terasa lebih nyaman jika tidak adanya unsur paksaan dari pihak manapun. Maka yang terjadi kepada masyarakat sekitar Desa Kalianyar Selatan adalah mereka akan lebih tertarik untuk bekerja di bidang yang lain karena dirasa tidak memiliki kemampuan dalam keterampilan, salah satunya adalah mencoba hal baru yang berada di luar Desa Kalianyar.

⁵¹ Wawancara, Kartini, 25 Februari 2023

⁵² Wawancara, Hikmatul Hasanah, 25 Februari 2023

Rendahnya minat masyarakat juga terjadi karena masyarakat di Desa Kalianyar tidak bisa melihat adanya peluang pekerjaan yang ada di UMKM Ida Batik, masih banyaknya masyarakat yang menilai bahwa penghasilan sebagai pekerja batik sangatlah kecil dan tidak bisa memenuhi kebutuhan keluarganya. Sehingga para pekerja yang ada di UMKM Ida Batik lebih dominan berasal dari luar Desa Kalianyar Selatan, seperti Desa dari Desa Kemuning, Desa Karangmelok, Desa Kemirian dan Desa Jambesari.

c. Faktor Kebutuhan

Menurut penjelasan Ibu Sri Amabarwati selaku masyarakat sekitar UMKM Ida Batik

“Kebutuhan masyarakat sekitar sini yang berbeda-beda mungkin juga membuat mereka akan lebih menjadi seseorang yang pemilih, dalam artian Dik mereka akan bekerja jika sesuai dengan kebutuhan mereka, menjadi seorang pekerja batik yang notabennya kita harus sabar dan telaten mungkin bukan menjadi target utama termasuk saya pribadi, saya tidak bekerja batik karena saya tidak bisa dan ini bukan termasuk kebutuhan saya, saya lebih baik mencari pekerjaan yang sekiranya saya itu juga nyaman bukan hanya sekedar kerja karena butuh.”⁵³

Menurut penjelasan dari Ibu Juhairiyah selaku karyawan di UMKM Ida Batik

“Saya bekerja disini karena untuk memenuhi kebutuhan hidup yang mana suami saya penghasilannya sangat pas-pasan, maka saya mencoba mencari penghasilan tambahan yaitu dengan cara menjadi seorang pekerja batik ini Dik, selain itu saya memang sudah memiliki keahlian dalam membatik yang sebelumnya saya mendapatkan pembelajaran membatik ini

⁵³ Wawancara, Sri Ambarwati, 25 Februari 2023

dengan cara mengikuti pelatihan yang di adakan oleh BLK Bondowoso di Balai Desa Kalianyar. Dan saya rasa dengan bekerja sebagai pengrajin batik kehidupan saya untuk memenuhi kebutuhan keluarga terutama dua orang anak sudah sangat cukup untuk bertahan hidup dengan gaji yang saya hasilkan di setiap bulannya.”⁵⁴

Dari beberapa hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber di atas dapat di simpulkan bahwasannya, faktor pribadi terjadi karena kebutuhan setiap manusia pasti berbeda-beda. Masyarakat Desa Kalianyar Selatan akan bekerja sesuai dengan yang mereka butuhkan. Seperti, mencari pekerjaan yang akan membuat mereka nyaman dalam melakukan pekerjaan tersebut, bekerja sebagai pengrajin batik karena memang untuk memenuhi kebutuhan keluarganya untuk mendapatkan penghasilan tambahan yang mana penghasilan dari kepala rumah tangganya tidak mencukupi untuk membiayai istri dan kedua anaknya.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh oleh peneliti melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi, yang berkenaan dengan analisis minat masyarakat bekerja pada industri batik di Dusun Kalianyar Sealatan Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso, maka hasil tersebut perlu di adakan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan dikaitkan dengan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Maka untuk itu pembahasan temuan disesuaikan dengan yang menjadi pokok

⁵⁴ Wawancara, Juhayriah, 27 Februari 2023

pembahasan guna mempermudah dalam jawaban pertanyaan yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

1. Minat Masyarakat Dalam Bekerja Industri Batik di Dusun Kalianyar Selatan Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso

Minat merupakan suatu rasa yang timbul kedalam diri setiap manusia, yang mana mereka akan memiliki rasa ketertarikan tertentu terhadap suatu hal yang mereka kagumi. Pada penelitian ini, peneliti menemukan ada beberapa minat yang timbul sehingga menjadi daya tarik Masyarakat Desa Kalianyar Selatan dan sekitarnya untuk bekerja industri batik terutama pada UMKM Ida Batik. Maka terdapat dua hal yang terjadi yaitu, minat berdasarkan timbulnya dan minat berdasarkan arahnya.

a. Minat berdasarkan timbulnya

Dalam hal ini terdapat dua hal yang menjadi pendorong minat yang berdasarkan timbulnya yaitu minat primitif dan minat kultural.

- 1) Minat primitif, rasa minat yang terjadi kepada masyarakat Desa Kalianyar dan sekitarnya untuk bekerja pada industri batik di UMKM Ida Batik, yang pertama karena pada umumnya karyawan Ida Batik atau masyarakat Desa Kalianyar Selatan bekerja untuk mendapatkan kepuasan dan kebebasan, yang kedua karena keputusan pada diri sendiri yang terjadi kepada setiap karyawan Ida Batik yang mana telah memiliki keahlian dalam membatik bukan hanya untuk mendapatkan pendapatan tetap tetapi

menjadikannya suatu aktivitas sehari-hari dan menjadikan setiap kegiatan yang dilakukan adalah sebuah pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan teori Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab yang menjelaskan bahwa pada minat primitif karena adanya suatu kebutuhan pada setiap diri manusia.⁵⁵ Dan bahwasannya masyarakat di Dusun Kalianyar Selatan yang bekerja di UMKM Ida Batik juga memiliki rasa minat untuk memenuhi kebutuhan biologis yaitu bekerja agar puas dan bebas dalam melakukan segala rangkaian aktivitasnya.

- 2) Minat Kultural, rasa minat ini ada karena rasa ingin terus belajar. Hal ini terbukti kepada masyarakat Dusun Kaliayar yang bekerja di UMKM Ida Batik. Dengan adanya rasa penasaran yang tinggi mereka akan terus mencari cara untuk terus mengembangkan potensi yang ada pada setiap orang, yaitu dengan cara bekerja sekaligus belajar dari suatu hal yang sebelumnya belum pernah mereka dapat. Minat kultural ini tidak akan terjadi begitu saja dan tidak akan terjadi pada semua orang, hanya ada beberapa yang memang memiliki rasa minat tinggi terhadap sesuatu.

Hal ini sesuai dengan teori Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab yang menjelaskan bahwa rasa minat juga timbul karena ingin terus belajar terhadap sesuatu yang

⁵⁵ Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab, Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hal 263

dikerjakan.⁵⁶ Bahwasannya masyarakat di Dusun Kalianyar Selatan beserta Karyawan yang bekerja di UMKM Ida Batik memiliki rasa minat yang timbul dan hal ini hanya bisa dilakukan dengan cara terus belajar.

b. Minat berdasarkan arahnya

Dalam hal ini terdapat minat intrinsik yang menjadi salah satu minat yang berdasarkan arahnya.

Minat Intrinsik, merupakan rasa minat yang dapat berhubungan langsung dengan aktivitas itu sendiri, sama halnya dengan apa yang dirasakan oleh masyarakat Dusun Kalianyar Selatan dan beberapa karyawan UMKM Ida Batik, mereka berkerja karena tidak adanya paksaan atau dorongan dari pihak manapun, sehingga mereka yang memiliki keahlian khusus dalam bidang kesenian terutama dalam bidang membatik akan memiliki rasa yang minat yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki keahlian dalam bidangnya.

Hal ini sesuai dengan teori Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab yang menjelaskan minat juga timbul karena adanya rasa yang berhungan dengan aktivitas itu sendiri.⁵⁷ Dan Masyarakat Dusun Kalianyar Selatan beserta karyawan di UMKM Ida Batik melakukan hal demikian yang rasa minat tersebut akan

⁵⁶ Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab, Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hal 263

⁵⁷ Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab, Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hal 263

muncul karena berhubungan dengan bidang mereka masing-masing.

2. Faktor rendahnya minat masyarakat bekerja pada industri batik di Dusun Kalianyar Selatan Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso

- a. Faktor Sosial yang terjadi kepada masyarakat Desa Kalianyar Selatan untuk bekerja pada industri batik adalah keadaan lingkungan yang mempengaruhinya, yaitu banyaknya masyarakat yang memilih untuk bekerja sebagai seorang buruh tani, bahkan masyarakat Desa Kalianyar Selatan beranggapan bahwa penghasilan dari pekerja batik lebih kecil dibandingkan bekerja sebagai buruh tani. Memilih menjadi seorang Ibu rumah tangga dan menjadi seorang pedagang yang notabennya hanya membuka usaha kecil-kecilan dengan penghasilan yang masih bisa dikatakan lebih rendah.

Hal ini sesuai dengan teori Iin Soraya yang tercantum pada jurnalnya, yang menjelaskan faktor sosial dapat terjadi karena adanya faktor dari keluarga maupun lingkungan sekitar.⁵⁸ Yang mana faktor sosial tersebut sangat mempengaruhi daya minat masyarakat Desa Kalianyar Selatan untuk bekerja pada industri batik.

⁵⁸ Iin Soraya, Jurnal Ekonomi Bisnis, (Jakarta, 2015)

- b. Faktor pribadi yang terjadi kepada masyarakat Desa Kalianyar Selatan Kecamatan Tamanan yaitu karena tidak adanya keinginan dari diri sendiri atau tidak adanya faktor dorongan pribadi. Menjadi seorang pembatik sangat dibutuhkan keterampilan dan masyarakat Desa Kalianyar Selatan rata-rata tidak memiliki ketertarikan dan hal itulah yang menjadi salah satu alasan mengapa di industri Ida Batik para pekerjanya lebih banyak yang berasal dari luar Desa Kalianyar Selatan.

Hal ini sesuai dengan teori Iin Soraya yang tercantum pada jurnalnya yang menjelaskan bahwa faktor pribadi terjadi karena adanya faktor dorongan pribadi.⁵⁹ Yang mana faktor pribadi ini sangat berpengaruh terhadap masyarakat Desa Kalianyar Selatan, yaitu tidak adanya ketertarikan atau dorongan pribadi sebagai pekerja batik sehingga rata-rata para pekerja Ida Batik bukan masyarakat Desa Kalianyar Selatan.

- c. Faktor Kebutuhan yang terjadi kepada masyarakat Desa Kalianyar Selatan Kecamatan Tamanan yaitu lebih memilih mencari pekerjaan yang sesuai dengan keahlian dan kebutuhannya. Sebab itu sebagian masyarakat tidak tertarik untuk bekerja pada industri batik dikarenakan masyarakat Desa Kalianyar Selatan tidak memiliki keahlian khusus dalam membatik kecuali masyarakat

⁵⁹ Iin Soraya, Jurnal Ekonomi Bisnis, (Jakarta, 2015)

yang memang tujuannya untuk mencari pengehasilan tambahan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Menurut Iin Soraya dalam jurnalnya “Ekonomi Bisnis” menjelaskan bahwasannya faktor kebutuhan merupakan suatu yang telah ada pada dalam diri manusia.⁶⁰

Hal ini sesuai dengan teori Iin Soraya yang tercantum pada jurnalnya yang menjelaskan bahwa faktor kebutuhan adalah suatu hal yang telah ada pada setiap diri manusia, dan hal ini terjadi kepada masyarakat Desa Kalianyar Selatan yang mana mayoritas masyarakat sekitar lebih memilih pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhannya.



⁶⁰ Iin Soraya, Jurnal Ekonomi Bisnis, (Jakarta, 2015)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yakni sebagai berikut:

1. Minat masyarakat Desa Kalianyar Selatan untuk berkerja pada industri batik dapat di bagi menjadi dua bagian yaitu meliputi minat berdasarkan timbulnya dan minat berdasarkan arahnya. Yang mana minat tersebut muncul kepada mereka yang memang memiliki keahlian serta ketelatenan dalam hal membuat juga sangat membutuhkan ilmu dan pengalaman yang lebih untuk memperdalam keahliannya, dan tidak hanya itu rasa minat ini juga muncul kepada mereka yang mencari pekerjaan tanpa adanya unsur paksaan dari pihak manapun.
2. Faktor yang terjadi kepada masyarakat Desa Kalianyar Selatan terdapat tiga faktor, diantaranya yaitu faktor sosial yang muncul karena keadaan lingkungan sekitar, faktor pribadi karena tidak adanya keinginan dari diri sendiri, dan faktor kebutuhan yaitu masyarakat Desa Kalianyar Selatan lebih memilih atau mencari pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhannya, yang mana menjadi seorang pekerja batik tidak mudah dan tidak bisa di kerjakan dengan orang yang memang tidak memiliki keahlian khusus.

B. Saran

1. Secara keseluruhan UMKM Ida Batik telah melakukan upaya mencari cara untuk mendapatkan daya tarik masyarakat agar bisa memiliki keahlian khusus dalam membatik, yaitu dengan pelatihan membatik yang diadakan oleh pemerintahan Kabupaten Bondowoso, akan tetapi UMKM Ida Batik seharusnya juga mencari tahu apa yang menjadi penyebab sedikitnya minat masyarakat dalam bekerja batik dengan cara pengadaan pelatihan membatik khusus warga sekitar saja.
2. Masyarakat Desa Kalianyar Selatan diharapkan dapat melihat suatu peluang yang lebih bagus yang ada pada industri Ida Batik serta memiliki rasa minat yang tinggi.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari faktor penyebab rendahnya minat masyarakat dalam bekerja pada industri batik dengan hal yang lebih akurat. Hal itu tentu dijadikan keberhasilan dalam membangun dan meningkatkan kinerja masyarakat sekitar untuk bergerak di dunia industri batik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab, 2004, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Presepektif Islam*. Jakarta: Pradana Media
- Abraham H. Maslow. 1954, *Motivation and Personality* (New York: Harper and Brothers Publisers.
- Anisa Rahma. 2018, *analisis faktor pendorong wanita mengambil keputusan berwirausaha pada sentra usaha mikro kecil batik Jambi di kota Seberang* , skripsi Universitas Jambi.
- David Hizkia Tobing. 2017, *Bahan Ajar Pendekatan Dalam Penelitian Kualitatif*, Universitas Udayana Bali.
- Dinas Kominfo Jakarta Pusat. 2022, *Pemerintah Dorong Optimalisasi Pertumbuhan Industri Kreatif Indonesia*.
- Dwi Nurahma Dita. 2019, *peran fasilitator melalui UMKM sri siji dalam meningkatkan produktivitas batik di Desa Gejangan Nganjuk*, jurnal Universitas Negeri Surabaya.
- Ella Hutriana. 2020, *sejarah batik tanah liek dan pekerjaan perempuan perajin batik di Kabupaten Dharmasraya*”, jurnal Universitas Andalas.
- Herry Lisbijanto. 2013, *Batik*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- In Soraya. 2015, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Jakarta Timur.
- Ika Nurul Septya Rohma. 2022, *pemberdayaan perempuan melalui kelompok batik tulis ronggo mukti pada ibu rumah tangga di kelurahan Sidomukti Kecamatan Kraksan Kabupaten Probolinggo*, jurnal ilmiah bidang sosial.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*
- Miftahul Arifah. 2020, *peranan pusat kegiatan belajar masyarakat (PKMB) Karangmelati dalam pengembangan industri kecil dan menengah (IKM) batik demak tahun 2009-2017*, skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Muhammad Guswali. 2022, *The Alluring Charm of Ida Baik*, Politeknik Negeri Jember.
- Ninik Wahyunngtyas. 2018, *potensi pengembangan Desa Keliwon sebagai Desa Wisata Batik di Kabupaten Sragen*, *journal of regional and rural development* .

- Sayuti Hasibuan. 2000, *Sumber Daya Manusia Pendekatan Non Sekuler* Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Slamet Mudjijah. 2018, *pelatihan peluang usaha berbasis sumber daya lokal bagi pengrajin batik di Desa Kedungkamal Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo*, Jakarta : Universitas Budi Luhur.
- Sri Indah Nikensari, 2018, *ekonomi industri dan kebijakan* , Yogyakarta: Samudra Biru.
- Sugiyono. 2016, *Metode penelitian kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. 2015, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Tri Widiastuti. 2020, *strategi peningkatan sumber daya manusia keratif dan inofatif pada UMMKM batik Semarang (studi di kampung batik Semarang)*, skripsi Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Vica Annisa Qurrata. 2019, *pengembangan industri UMKM batik khas Kabupaten Malang melaluidigitalisasi marketing mix dan teknologi*, Jurnal pengabdian masyarakat Universitas Merdeka Malang.

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUBVARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE	FOKUS PENELITIAN
Analisis minat masyarakat bekerja pada industri batik di dusun Kalianyar Selatan Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso	1. Minat	1. Minat Berdasarkan Timbulnya 2. Minat Berdasarkan Arahnya 3. Faktor Minat	a. Minat Primitif b. Minat Kultural a. Minat Intrinsik b. Minat Ekstrinsik a. Faktor sosial b. Faktor Pribadi c. Faktor Psikologi d. Faktor Intelligensi e. Faktor Kebutuhan	1. Informan: a. Pemilik Ida Batik b. Karyawan Ida Batik c. Masyarakat Sekitar	1. Jenis penelitian: Deskriptif 2. Pendekatan penelitian: Kualitatif 3. Lokasi Penelitian: Dusun Kalianyar Selatan Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso 4. Teknik penentuan subyek penelitian: Penelitian purposive 5. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Teknis analisis data : Deskriptif 7. Keabsahan data: Triangulasi sumber	1. Bagaimana minat masyarakat bekerja pada industri batik di Dusun Kalianyar Selatan Kecamatan Tamanan? 2. Apa yang menjadi faktor rendahnya minat masyarakat bekerja pada industri batik di Dusun Kalianyar Selatan Kecamatan Tamanan?

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : PalupiMartaningTyas
NIM : E20192463
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah
Alamat : Dusun Kalianyar Selatan Kecamatan Tamanan
Kabupaten Bondowoso

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Minat Masyarakat Bekerja Pada Industri Batik di Dusun Kalianyar Selatan Kecamatan Tamaan Kabupaten Bondowoso**” adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 24 Maret 2023



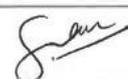
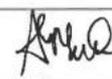
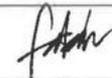
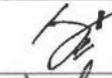
Palupi Martaning Tyas
NIM. E20192463

PEDOMAN WAWANCARA

1. Kapan dan bagaimana sejarah UMKM Ida Batik ini di bentuk?
2. Ada berapa karyawan yang bekerja di UMKM Ida Batik?
3. Keunggulan apa yang di miliki UMKM Ida Batik?
4. Rata-rata para karyawan yang bekerja lebih dominan dari masyarakat sekitar Desa Kalianyar Selatan atau dari luar wilayah tersebut?
5. Bagaimana minat masyarakat Desa Kalianyar Selatan untuk bekerja batik di UMKM Ida Batik?
6. Mengapa masyarakat Desa Kalianyar Selatan rasa minat untuk bekerja industri batik sangat rendah?
7. Apa yang menjadi faktor rendahnya minat masyarakat untuk bekerja industri batik di UMKM Ida Batik?
8. Upaya apa yang sudah dilakukan oleh UMKM Ida Batik terhadap masyarakat Desa Kalianyar Selatan untuk menarik rasa minat mereka terhadap kerajinan batik ini?
9. Bagaimana proses pemasaran yang dilakukan oleh UMKM Ida Batik, sehingga batik ini banyak dikenal oleh banyak kalangan tidak hanya warga lokal dari kota Bondowoso saja?
10. Apakah para karyawan di UMKM Ida Batik bekerja untuk mencari kepuasan dan kebebasan sehingga saat beraktifitas mereka akan lebih nyaman dalam menjalankan tugasnya?
11. Apakah ada kriteria tertentu terkait karyawan yang harus bekerja di UMKM Ida Batik ?
12. Sebagai seorang karyawan selain untuk memenuhi kebutuhan hidup, hal apa lagi yang di dapat ketika bekerja di UMKM Ida Batik?
13. Hal apa yang membuat para karyawan memilih Ida Batik sebagai tempat mencari nafkah?

JURNAL PENELITIAN

Analisis Minat Masyarakat Bekerja Pada Industri Batik Di Dusun Kalianyar Selatan
Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	Rabu, 08 Maret 2023	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Ibu Farida (pemilik UMKM Ida Batik)	
2.	Kamis, 09 Maret 2023	Wawancara dengan Ibu Farida (pemilik UMKM Ida Batik)	
3.	Jumat, 10 Maret 2023	Wawancara dengan Ibu Wilandayani (karyawan UMKM Ida Batik)	
4.	Jumat, 10 Maret 2023	Wawancara dengan Bapak Firmanto (karyawan UMKM Ida Batik)	
5.	Jumat, 10 Maret 2023	Wawancara dengan Ibu Farida (pemilik UMKM Ida Batik)	
6.	Jumat, 10 Maret 2023	Wawancara dengan Bapak Sugeng Yuswono (karyawan UMKM Ida Batik)	
7.	Jumat, 10 Maret 2023	Wawancara dengan Bapak Fitra Aprilianto (karyawan UMKM Ida Batik)	
8.	Jumat, 10 Maret 2023	Wawancara dengan Bapak Abdul Hamid (karyawan UMKM Ida Batik)	
9.	Minggu, 12 Maret 2023	Wawancara dengan Mila Ayu Wartini (Masyarakat sekitar UMKM Ida Batik)	
10.	Minggu, 12 Maret 2023	Wawancara dengan Ibu Windarti (Masyarakat sekitar UMKM Ida Batik)	
11.	Minggu, 12 Maret 2023	Wawancara dengan Ibu Sri Ambarwati (Masyarakat sekitar UMKM Ida Batik)	
12.	Senin, 13 Maret 2023	Wawancara dengan Ibu Farida (pemilik UMKM Ida Batik)	
13.	Senin, 13 Maret 2023	Wawancara dengan Bapak Fatah (karyawan UMKM Ida Batik)	
14.	Senin, 13 Maret 2023	Wawancara dengan Hikmatul Hasanah (Masyarakat sekitar UMKM Ida Batik)	
15.	Senin, 13 Maret 2023	Wawancara dengan Ibu Kartini (Masyarakat sekitar UMKM Ida Batik)	
16.	Selasa, 14 Maret 2023	Wawancara dengan Ibu Juhayriah (karyawan UMKM Ida Batik)	

Bondowoso, 24 Maret 2023

Peneliti



Palupi Martaning Tyas





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

Nomor : B-472 /Un.22/7.a/PP.00.9/03/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

07 Maret 2023

Yth. Pemilik UMKM Ida Batik
Desa Kalianyar Selatan Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Palupi Martaning Tyas
NIM : E20192463
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Minat Masyarakat Bekerja Pada Industri Batik di Dusun Kalianyar Selatan Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu
Nurul Widyawati Islami Rahayu

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farida

Alamat : Dusun Kalianyar Selatan Kecamatan Tamanan
Kabupaten Bondowoso

Jabatan : Ketua (Pemilik UMKM Ida Batik)

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Palupi Martaning Tyas

NIM : E20192463

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahcmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di industri rumah batik “Ida Batik”
dengan judul **“Analisis Minat Masyarakat Bekerja Pada Industri Batik di
Dusun Kalianyar Selatan Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso”**.
Demikian surat pernyataan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan
untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 24 Maret 2023

Ketua/Pemilik Ida Batik



Farida

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-21.ES/Un.22/7.d/PP.00.9/05/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Palupi Martaning Tyas
NIM : E20192463
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Minat Masyarakat Bekerja Pada Industri Batik di
Dusun Kalianyar Selatan Kecamatan Tamanan
Kabupaten Bondowoso

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 Mei 2023

An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



DOKUMENTASI KEGIATAN



1.1 Wawancara dengan Ibu Farida pemilik UMKM Ida Batik



1.2 Wawancara dengan Ibu Wilandayani karyawan UMKM Ida Batik



1.3 Wawancara dengan Bapak Firmanto karyawan UMKM Ida Batik



1.4 Wawancara dengan Bapak Sugeng Yuswono karyawan UMKM Ida Batik



1.5 Wawancara dengan Bapak Fitra karyawan UMKM Ida Batik



1.6 Wawancara dengan Bapak Abdul Hamid karyawan UMKM Ida Batik



1.7 Wawancara dengan Mila Ayu Wartini masyarakat sekitar UMKM Ida Batik



1.8 Wawancara dengan Windarti masyarakat sekitar UMKM Ida Batik



1.9 Wawancara dengan Sri Ambarwati masyarakat sekitar UMKM Ida Batik



1.10 Wawancara dengan Bapak Fatah karyawan UMKM Ida Batik



1.11 Wawancara dengan Hikmatul Hasanah masyarakat sekitar UMKM Ida Batik



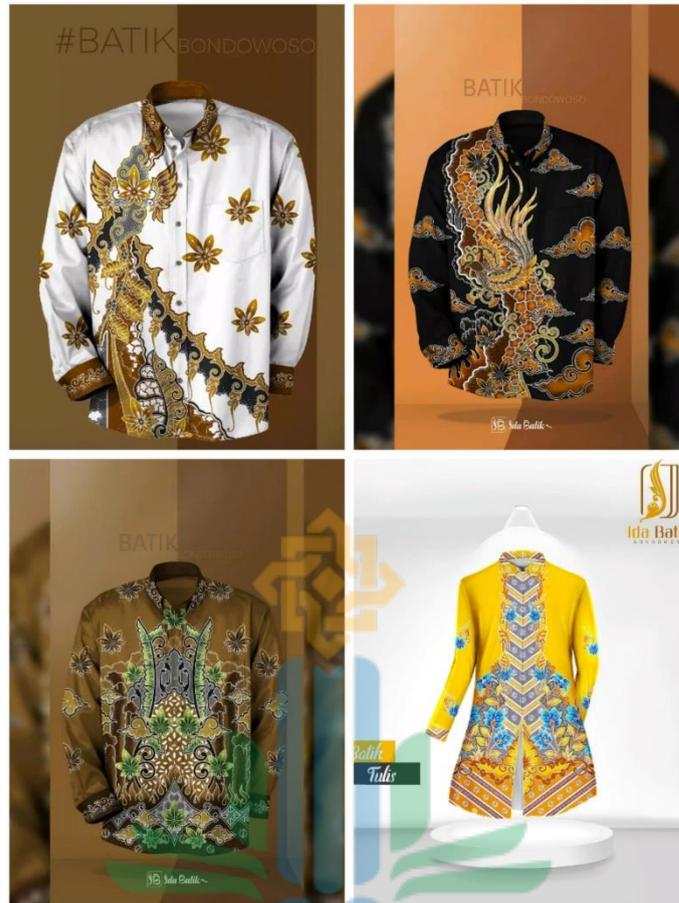
1.12 Wawancara dengan Kartini masyarakat sekitar UMKM Ida Batik



1.13 Wawancara dengan Ibu Juhayriah karyawan UMKM Ida Batik



1.14 Galery Ida Batik



1.15 Batik tulis request konsumen UMKM Ida Batik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Biodata Diri:

Nama : Palupi Martaning Tyas
NIM : E20192463
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 04 Januari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Kalianyar Selatan RT19/RW04
Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso
Agama : Islam
No.HP : 081231937953
Email : tyasmartapalupi@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. PAUD : PAUD Nurul Hamdi

2. SD/MI : SDN Tamanan 01
3. SMP/MTS : SMPN 02 Tamanan
4. SMA/SMK/MA : MAN Bondowoso
5. Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Pengalaman Organisasi

1. Departemen Bidang Pemberdayaan Perempuan Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Jember Komisariat Al Fatih : 2021-2022
2. Departemen Keilmuan Relawan Anak Desa Bondowoso : 2021-2022
3. Departemen Sosial Relawan Anak Desa Bondowoso : 2022-Sekarang

